PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
Alamat : ITS Tower Nifarro Park 20TH & 21ST Floor
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18
Jakarta Selatan 12510
Email : corporate@nusakonstruksi.com
Telepone : (021) 7221003
Fax : (021) 7396580

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019
Tanggal 11 April 2019/ ***Dated April 11, 2019***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2018 and 2017*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to Consolidated Financial Statements*

INFORMASI TAMBAHAN / ***SUPPLEMENTARY INFORMATION***

Daftar I	:	Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	Lampiran 1/ *Appendix 1*	*Schedule I*	: *Statements of Financial Position - Parent Entity Only*
Daftar II	:	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	Lampiran 3/ *Appendix 3*	*Schedule II*	: *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only*
Daftar III	:	Laporan Perubahan - Entitas Induk Saja	Lampiran 4/ *Appendix 4*	*Schedule III*	: *Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only*
Daftar IV	:	Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	Lampiran 5/ *Appendix 5*	*Schedule IV*	: *Statements of Cash Flows - Parent Entity Only*

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK
("PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK")

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
(THE "COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES")

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1.	Nama	:	**Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**	:	1.	*Name*
	Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510	:		*Office Address*
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:		*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	:	021-7221003	:		*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:		*Position*
2.	Nama	:	**DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM**	:	2.	*Name*
	Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510	:		*Office Address*
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan	:		*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	:	021-7221003	:		*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:		*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated Financial Statements and supplementary information;*

2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated Financial Statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information contained in the consolidated Financial Statements and supplementary information are completely and correct;*

   b. *The Company's consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts not omit any material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. *We are responsible for the internal control system in the Company's and its subsidiary.*

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April 2019/ *Jakarta, April 11, 2019*

METERAI TEMPEL
DEF08AEF801519711
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

(Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT)
Direktur Utama/ *President Director*

(DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM)
Direktur/ *Director*

HGK

Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00080/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/IV/2019

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Intitute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/
Public Accountant License No. AP.0912

11 April 2019/ *April 11, 2019*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	*5*	157.184.454.841	174.171.714.491	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	*6*	30.456.075.520	45.795.321.896	*Restricted funds*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak ketiga - bersih	*7*	202.201.352.106	231.272.429.637	*third parties - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	*8*	404.872.403.437	427.218.659.218	*Gross amount due from project owner - net*
Piutang lain - lain	*9*	96.781.602.382	43.990.433.421	*Other receivables*
Persediaan	*10*	19.135.049.703	24.238.084.049	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	*11*	57.809.555.011	31.293.130.240	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	*22 a*	966.164.452	98.501.902	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi				*Investment in associated entitiy held*
siap dijual	*12*	136.737.039.591	-	*for disposal*
Jumlah Aset Lancar		**1.106.143.697.043**	**978.078.274.854**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	*40*	807.449.323	256.677.987	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - jangka panjang		102.338.387	129.727.314	*Other long term receivables*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi				*Prepaid expenses -*
bagian lancar	*11*	1.251.806.967	2.372.319.050	*less current portion*
Investasi pada entitas asosiasi dan				*Investment in asssociates entities*
ventura bersama	*13*	317.899.833.988	419.846.451.388	*and invesment in joint venture*
Investasi jangka panjang lainnya	*14*	2.250.000.000	34.628.829.173	*Other long term investment*
Piutang surat sanggup	*15*	20.532.885.648	12.068.150.000	*Promisory notes receivable*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi				*Investment Property - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.2.524.737.559				*depreciation Rp.2,524,737,559*
pada 31 Desember 2018 dan Rp.1.614.842.536				*as of December 31, 2018 and Rp.1,614,842,536*
pada 31 Desember 2017	*16*	34.105.057.548	35.014.952.571	*as of December 31, 2017*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				*Property and equipment - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.304.065.544.501				*depreciation amount Rp.304,065,544,501*
pada 31 Desember 2018 dan Rp.291.553.065.794				*as of December 2018 and Rp.291,553,065,794*
pada 31 Desember 2017	*17*	158.804.004.719	190.089.084.619	*as of December 31, 2017*
Aset pengampunan pajak	*23*	22.614.229.883	23.450.507.767	*Tax amnesty assets*
Aset pajak tangguhan	*22 c*	-	9.741.509	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	*18*	62.838.720.826	124.400.010.400	*Other non-current assets*
Aset lain-lain - simpanan jaminan		476.009.520	454.077.692	*Other assets - deposit guarantee*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**621.682.336.809**	**842.720.529.470**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.727.826.033.852**	**1.820.798.804.324**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	*19*	162.288.497.204	146.299.269.932	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	*20*	277.818.052.297	264.257.215.977	*Trade payables - third parties*
Utang bruto kepada pemberi kerja		-	9.685.510.967	*Gross payable due to project owners*
Utang pihak berelasi	*40*	65.864.557.882	28.265.388.042	*Due to related parties*
Utang lain - lain	*21*	207.804.990.092	113.931.836.328	*Other payables*
Jaminan pelanggan		146.152.900	146.152.900	*Customer deposits*
Utang pajak	*22 b*	34.127.249.898	51.310.691.723	*Taxes payables*
Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka		186.034.083	1.817.078.450	*Deferred income and unearned revenue*
Uang muka kontrak	*24*	106.857.871.601	156.205.672.591	*Advances on contracts*
Utang retensi	*25*	64.842.360.070	55.792.459.912	*Retention payables*
Biaya yang masih harus dibayar	*26*	17.376.598.796	45.085.093.110	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities less current portion:*
Utang bank jangka panjang	*19*	9.571.428.564	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	*27*	1.220.763.797	15.531.139.350	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	*27*	187.749.265	10.634.321.943	*Finance lease payable*
Jumlah Liabilitas Lancar		**948.292.306.449**	**898.961.831.225**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	*28*	72.435.008.005	94.238.667.443	*Post employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities - less current portion:*
Utang bank jangka panjang	*19*	41.476.190.476	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	*27*	1.235.143.423	40.487.199.229	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	*27*	-	187.749.271	*Finance lease payable*
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik		-	525.679.522	*Deferred gain on sell and lease back transaction*
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		**115.146.341.904**	**135.439.295.465**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.063.438.648.353**	**1.034.401.126.690**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	*29*	554.116.500.000	554.116.500.000	*Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 5,541,165,000 shares*
Tambahan modal disetor	*30*	254.198.352.119	254.198.352.119	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 19.436.500 saham	*31*	(993.638.000)	(993.638.000)	*Treasury stock - 19,436,500 shares*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	*Transactions difference of changes in equity of associate entity*
Penghasilan komprehensif lain		30.973.736.314	6.675.132.371	*Other comprehensive income*
Saldo laba (rugi):				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		26.791.523.499	26.018.141.827	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(201.147.413.779)	(54.066.001.409)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		663.911.543.998	785.920.970.753	*Equity attributable to Owner of the Company*
Kepentingan non pengendali	*32*	475.841.501	476.706.881	*Non - controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**664.387.385.499**	**786.397.677.634**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.727.826.033.852**	**1.820.798.804.324**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	*34*	1.023.990.543.809	1.206.234.001.209	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	*35*	(948.377.035.345)	(1.038.745.626.550)	***COST OF CONTRACTS***
LABA BRUTO		**75.613.508.464**	**167.488.374.659**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	*36*	**25.605.201.310**	**43.636.769.456**	***INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) - NET***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		**101.218.709.774**	**211.125.144.115**	***GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban administrasi dan umum	*37*	(134.096.744.160)	(178.005.702.601)	*Administration and general expenses*
Pajak penghasilan final		(30.105.664.482)	(36.141.373.953)	*Final income tax*
Jumlah Beban Usaha		**(164.202.408.642)**	**(214.147.076.554)**	***Total Operating Expense***
LABA (RUGI) USAHA		**(62.983.698.868)**	**(3.021.932.439)**	***PROFIT (LOSS) OPERATING***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHERS INCOME (EXPENSES)***
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	*13*	31.714.879.015	20.621.201.658	*Share of profit of associates - net*
Laba pelepasan investasi saham	*14*	45.621.170.827	-	*Gain on sale of share investment*
Laba akuisisi saham	*39*	-	20.449.057.165	*Gain on share aquisition*
Beban penurunan nilai tagihan bruto		(23.559.489.281)	(9.447.485.630)	*Allowance of Impairment gross due to amount*
Laba penjualan aset tetap	*17*	4.295.245.104	9.554.182.461	*Gain on sale of fixed assets*
Pengembalian kerugian negara	*48*	(117.822.234.737)	(39.124.000.000)	*Refund of the state losses*
Beban keuangan	*38*	(25.355.787.807)	(20.143.073.640)	*Finance costs*
Pendapatan bunga		2.244.722.727	3.678.555.805	*Interest income*
Penyusutan properti investasi	*16*	(909.895.023)	(909.895.020)	*Depreciation investment property*
Pajak		(1.053.382.568)	(13.581.803)	*Taxes*
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha		(10.137.355.738)	-	*Allowance of impairment Account receivables*
Pendapatan deviden	*14*	4.047.924.095	7.971.037.226	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain - bersih	*39*	10.677.139.136	36.633.448.090	*Other income - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		**(80.237.064.250)**	**29.269.446.312**	***Total other income (expenses)***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(143.220.763.118)**	**26.247.513.873**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	*22 c*	**(3.088.132.750)**	**(10.779.880.414)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(146.308.895.868)**	**15.467.633.459**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan kerja	*28*	24.323.776.236	9.458.279.287	*Remeasurement of defined benefit program*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit and loss:*
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(25.172.503)	(22.242.684)	*Exchange different due to Translation adjustments*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(122.010.292.135)**	**24.903.670.062**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	*41*	(146.308.030.698)	15.492.924.728	*Owners of parent entities*
Kepentingan non pengendali		(865.170)	(25.291.269)	*Non - controlling interest*
JUMLAH		**(146.308.895.868)**	**15.467.633.459**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(122.009.426.755)	24.928.963.181	*Owners of parent entities*
Kepentingan non pengendali		(865.380)	(25.293.119)	*Non - controlling interest*
JUMLAH		**(122.010.292.135)**	**24.903.670.062**	***TOTAL***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	*41*	**(26,50)**	**2,81**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributed to the owner of the parent entity*											
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba/ *Retained Earning*					
	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference in transactions of changes in the equity of associated entities*	Pengukuran kembali imbalan kerja/ *Remeasurement of defined benefit program*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2017	**554.116.500.000**	**251.409.834.119**	**(993.638.000)**	**(27.516.155)**	**(2.759.078.151)**	**(1.827.931)**	**26.018.141.827**	**(69.558.926.137)**	**758.203.489.572**	**501.000.000**	**758.704.489.572**	***Balance January 1, 2017***
Dampak akusisi entitas anak	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	-	1.000.000	1.000.000	***Effect of aqcuisition subsidiary***
Aset pengampunan pajak	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	-	2.788.518.000	-	2.788.518.000	*Tax amnesty assets*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.458.279.287	(22.240.834)	-	-	9.436.038.453	(1.850)	9.436.036.603	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	15.492.924.728	15.492.924.728	(25.291.269)	15.467.633.459	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2017	**554.116.500.000**	**254.198.352.119**	**(993.638.000)**	**(27.516.155)**	**6.699.201.136**	**(24.068.765)**	**26.018.141.827**	**(54.066.001.409)**	**785.920.970.753**	**476.706.881**	**786.397.677.634**	***Balance December 31, 2017***
Dana cadangan	**-**	-	**-**	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-	**-**	-	*Reserved fund*
Penghasilan komprehensif lain	**-**	-	**-**	-	24.323.776.236	(25.172.293)	-	-	24.298.603.943	(210)	24.298.603.733	*Other comprehensive income*
Rugi bersih tahun berjalan	**-**	-	**-**	-	-	-	**-**	(146.308.030.698)	(146.308.030.698)	(865.170)	(146.308.895.868)	*Loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2018	**554.116.500.000**	**254.198.352.119**	**(993.638.000)**	**(27.516.155)**	**31.022.977.372**	**(49.241.058)**	**26.791.523.499**	**(201.147.413.779)**	**663.911.543.998**	**475.841.501**	**664.387.385.499**	***Balance December 31, 2018***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.002.946.151.057	1.092.317.153.788	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok dan lainnya	(927.905.133.694)	(913.226.780.453)	*Suppliers and others*
Komisaris, direksi dan karyawan	(219.255.324.444)	(250.543.149.838)	*Comissioners, directors and employees*
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	-	18.398.053.481	*Cash receipts from management services*
Penerimaan lain-lain	10.273.095.173	6.538.518.390	*Others receipt*
Pembayaran bunga pinjaman bank	(25.084.491.753)	(14.466.899.903)	*Payment of bank loan interest*
Pembayaran bunga utang sewa			*Payment of interest financial lease*
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(1.512.665.211)	(9.243.141.512)	*and customer payable*
Pembayaran ke kas negara	(31.632.000.000)	-	*Payment to the state treasury*
Pembayaran pajak	(22.182.878.184)	(12.508.726.287)	*Payment of taxes*
Kas Bersih (Digunakan untuk)			***Net Cash (Used in)***
Aktivitas Operasi	**(214.353.247.056)**	**(82.734.972.334)**	***Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Peningkatan) dana			*Decrese (Increase)*
yang dibatasi penggunaannya	15.317.314.548	(2.988.389.754)	*of restricted fund*
Penghasilan bunga	2.244.722.727	3.678.555.805	*Interest income*
Perolehan aset tetap	(5.473.771.515)	(1.437.798.355)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	4.566.388.187	13.987.856.544	*Disposal of fixed assets direct ownership*
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	(12.056.568.922)	(4.887.079.380)	*Participate investment in joint venture*
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	34.585.798.102	38.043.161.014	*Return on investment in joint venture*
Penerimaan dividen dari investasi Jangka			*Receipt dividend from other*
panjang lainnya	4.047.924.095	7.971.037.226	*long term investment*
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya	61.561.289.574	-	*Other non-current assets received*
Hasil penjualan investasi dalam saham	54.147.709.625	-	*Proceed from sale of investment in share*
Kas Bersih Diperoleh Dari			***Net Cash Provided by***
Aktivitas Investasi	**158.940.806.421**	**54.367.343.099**	***Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	37.599.169.840	6.973.248.290	*Cash receipt from related parties*
Perolehan utang bank	148.000.000.000	117.623.000.000	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(80.963.153.688)	(81.048.375.028)	*Payment of bank loan*
Penerimaan utang lain-lain	-	33.846.929.700	*Receipt of other payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan			*Payment of Financial lease and*
pembiayaan konsumen	(66.614.879.130)	(12.498.819.094)	*customer payable*
Kas Bersih Diperoleh Dari			***Net Cash Provided by***
Aktivitas Pendanaan	**38.021.137.022**	**64.895.983.868**	***Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	**(17.391.303.613)**	**36.528.354.633**	***NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	**404.043.963**	**426.517.449**	***EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	**-**	**1.832.321.392**	***CASH AND CASH EQUIVALENT FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	**174.171.714.491**	**135.384.521.017**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	**157.184.454.841**	**174.171.714.491**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratifield by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954 .

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering the effect of equity and as a Public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No.AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

The Articles of Association has been amanded several times, last in Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2013 expressed in the Deed No. 24 on June 21, 2013 by Notary Zulkifli Harahap, SH, about changes number of the Company's board of Directors. The deed of amendment has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in a Receipt of Notification of No. AHU-AH.01.10-40958 dated October 4, 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

In Accordance with Article 3 of the Company,s Articles of Association, in the Company's purposes and objectives are Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as the head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

The Company begin their commercial operations years 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity .

b. Penawaran Umum

b. Initial Public Offering

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp.1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp.207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp.16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp.1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, The Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp.207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp.16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

(Lanjutan/*Continued*)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Structure of The Company and Subsidiaries

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas anak adalah sebagai berikut:

The number of Shares Ownership in The Subsidiaries is as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
	2018	2017	2018	2017
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*				
PT Duta Buana Permata				
Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, *Construction and Services*				
Jakarta/*Jakarta*				
2003/ 2003	99,99%	99,99%	432.877.087.139	372.349.451.784
PT Inti Duta Energi				
Pengadaan Listrik / *Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
2003/ 2003	99,99%	99,99%	118.729.287.790	128.115.383.671
PT Nusa Saptacitra Perdana				
Konstruksi Pertambangan/ *Mining Construction*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	95,00%	95,00%	5.648.489.499	728.462
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ *Indirect Ownership through IDE*				
PT Inti Duta Solusindo				
Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi				
Pengadaan Listrik/ *Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	99,80%	99,80%	10.251.000.000	10.251.000.000
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd				
Perusahaan Investasi/ *Investment Company*				
Singapura/*Singapore*				
***	100%	100%	-	-

*** Dalam tahap pengembangan

*** *In development phase*

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp.52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp.20.449.057.165. (Catatan 42).

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp.52,000,000,000. The Company recorded investment gain Rp.20,449,057,165. (Note 42).

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Saham-saham PT DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp.191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

PT DBP shares owned by the Company amounting of Rp.191,402,000,000 are using as credit collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employee

Pada tahun 2018, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Notaris No.22 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In the year 2018, there has been a change of composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with Notarial Deed No. 22 dated May 25, 2018 from Notary Zulkifli Harahap, SH. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company as of 31 December 2017 and 2018 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Bambang Sulistomo	Ir. Latief Effendi Setiono	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Soehandjono, SH	Soehandjono, SH	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Bambang Sulistomo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rony N Hendropriyono	Rony N Hendropriyono	*Commissioner*
Komisaris	Roy Edison Maningkas	Roy Edison Maningkas	*Commissioner*
Direksi:			***Director:***
Direktur utama	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	*President Director*
Direktur Independent	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	Ir. Harry Soesilo Alim, MBA, MCom, AF	*Independent Director*
Direktur	Drs. Ganda Kusuma, MBA	Drs. Ganda Kusuma, MBA	*Director*
Direktur	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	*Director*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Composition of the audit committee of the Company as of December 31, 2018 dan 2017 are follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Ketua	Soehandjono, SH	Soehandjono, SH	*Chairman*
Anggota	Ir. Latief Effendi Setiono	Ir. Latief Effendi Setiono	*Members*
Anggota	JLP Damar	JLP Damar	*Members*
Anggota	Arry Syarief	Arry Syarief	*Members*
Anggota	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	*Members*

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management includes members of the board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp.10.240.700.630 dan Rp.10.697.474.110 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp.10,240,700,630 dan Rp.10,697,474,110 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.216 dan 1.563 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 705 dan 826 merupakan karyawan tetap.

On December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have 1,216 and 1,563 employees respectively, and from that number of employess include 705 and 826 of permanent employees.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/ Penyesuaian dan interprestasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDAR (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amandments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 13 (amendment), Investment Property on the Transfer of Invesment Properties;*
- *PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealised Losess;*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions;*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;*

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interprestasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amandment and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

(Lanjutan/*Continued*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahaan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.	*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*
Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.	*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investa it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*
Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.	*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*
Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.	*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*
Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.	*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the group's accounting policies.*

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.	*All intra group assets and labilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*
Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.	*Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*
Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.	*When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*
d. Kombinasi Bisnis	***d. Business Combination***
Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan	*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree.*

dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.	*Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*
Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.	*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*
Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.	*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*
Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.	*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*
Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.	*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisitiondate fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dari tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Dana yang Dibatasi Penggunaannya”.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents consist of cash, bank and time deposit is not more than 3 months from the date of placement, and not warranted and not restricted.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at the time of initial recognition classified as financial assets are measured at fair value through income, loans granted and receivable, held to maturity investments, financial assets available for sale, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if eligible.

At the time of initial recognition, the financial assets are measured at the fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value in the profit loss, including the transaction costs that can be attributed directly to the acquisition or issuance of financial assets such.

The Company and its Subsidiaries to determine the classification of financial assets at the time of initial recognition and, where allowed and appropriate, would be re-evaluated every reporting period end.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted funds, accounts receivable, gross amount receivable to the employer, other accounts receivable, accounts receivable and closely related parties deposits guarantee is included in the category of loans granted and accounts receivable and investments in equity instruments that are included in the category of financial assets available for sale.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans granted and receivable are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and do not have quotes in the market actively. These financial assets are recorded at acquisition cost is amortized using the effective interest rate method. Profit or loss is recognized in income at the time the loans granted and accounts receivable stopped testimony or decline in value, as well as through the amortization process.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian terkait yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Financial Asset is available for sale are recognize at their fair values until derecognized. Advantages and disadvantages of the related fair value changes normally noted as a fair value adjustments are recorded as other comprehensive income are recognized as profit after tax.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilaiwajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in equity instruments that fair values cannot be measured reliably are recorded in the amount of the cost of acquisition, if the value of recorded is approaching fair value or fair value cannot be measured reliably are.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perusahaan dan

Derecognition of a financial asset (or, if it can be applied to a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when a contractual rights over the cash flow comes from the financial asset expire; or the Company and Subsidiaries transferring the rights to receive cash flows that come from such financial assets or bear the liability to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a the Company submission and agreement and the Subsidiaries substantially transfer all over the risks and benefits of ownership of the financial assets, or the Company and Subsidiaries does not transfer substantially does not retain the whole the risks and benefits of ownership of the

Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

financial asset, but has transferred the control over the assets.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting periods, the Company and Subsidiaries assets whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially a assets whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and Subsidiaries determines there is no objective evidence regarding the decline in the value of financial assets that are individually assessed, despite the significant financial assets or not, then they put the assets into groups financial assets that have similar credit risk characteristics and assess impairment the group collectively. The impairment in the assets is assessed on an individual basis, and for that loss impairment recognized or acknow ledged, still not included in the assessment of the decline in the value of collectively

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

The current value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak.	*Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.*
Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.	*When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.*
Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.	*For investments in equity instruments classified as financial assets available for sale, objective evidence of impairment fair value includes significant and prolonged under the value of acquisition investment.*
Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.	*When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, reduced losses impairment of the investment previously recognized in profit of loss) reclassified from other comprehensive income into profit loss. Impairment of loss on investment in equity instruments not restored through profit loss, while fair value after impairment are recognised in equity.*
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.	*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred over the instrument on equity instruments that do not have market prices and quotations are not measured at fair value because the value normally cannot be measured reliably, in the amount of losses the decrease in value is measured on the basis of the difference between the recorded value of the financial assets with the present value of estimated future cash flows that are discounted at the rate of the refund applicable in the market for a similar financial asset. The impairment loss cannot be recovered.*
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.	*Property investment stopped Manilow at the time of the release or when the investment property is permanently no longer and do not have economic benefits in the future can be expected at the time of it's amazing. Profit or loss arising from the cessation of recognition or the release investment property is recognised in the profit after tax.*

(Lanjutan/*Continued*)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and payable, which include directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries financial liabilities include account receivable and other account payable, procurement payable, accrued expenses, long term payable and bonds payable, related party payables, derivatives financial instruments and other current and other non current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized acquisition cost using the effective interest rate method. Profits and losses are recognized in income at the time the liability is stopped or lowered his value through amortization.

Derecognition

Financial liabilities were stopped when its liability laid down in the contract terminated or cancelled or expired.

When the initial financial liability is replaced by another financial liability of the lender with the same conditions that differ substantially, or modify substantially over current financial liabilities exist, Exchange or These modifications are recorded as financial liabilities to the removal of the original and new financial liability and the recognition of the difference between the value of the financial liabilities are recorded as profit or loss is recognized.

Netting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the

berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara Bersih, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value Measurement of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined based on the reference market quotation is price, without deducting transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

For financial instruments that are not traded in an active market, the fair value determined based on engineering judgment accordingly. Assessment techniques include market transactions, reference to the current fair value of other financial instruments that in substance is similar, discount cash flow analysis, or other valuation models.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

If fair value financial instrument which is not traded on an active market cannot be reasonably determined, the financial instrument was recognised at the value of recorded.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabiltas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabiltas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt dan equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidence a residual interest in the assets of an entity after deduction all of its liabilities. Equity instrument issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue cost.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company own equity instruments treasury share is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company own equity instruments.

h. Sewa

Berdasarkan PSAK 30 penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

h. Leases

Based on PSAK 30 contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of asset, is classified as a finance lease. Moreover, a lease classified as an operating lease, If the lease does not transfer substantial basis throughout the risks and benefits associated with ownership of the asset.

Under a finance lease from a lessee's perspective, the Company and its Subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the beginning lease, amounts to the fair value of the leased asset or, the fair value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term, so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.

If there is sufficient certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the rental period, the leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the period of use of the assets being estimated based on age the benefits of such assets. If there is no such certainty, the leased assets are depreciated over the shorter period between age and the period of leased assets benefit period of the lease.

In the sell and rent back deals that generate lease financing, then the difference in the number of top sales results more recorded not recognized immediately as income, but are deferred and amortized over the lease period.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

In operating leases where the Company and its Subsidiaries as a lessee, the Company and the Subsidiaries recognize lease payment as the load with Straight Line basis during the term of the lease.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

In operating leases where the Company and its Subsidiaries as the lessor, of the Company and the Subsidiaries of recognizes the lease payment with the straight line method over the lease term.

i. Piutang Usaha

i. Account Receivable

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Account receivable initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries establish provision of impairment losses when there is an objective evidence that the receivable are not bill able. Receivable provision of impairment losses was abolished at accounts receivable when ascertained uncollectible.

j. Piutang Surat Sanggup

j. Promissory Note Receivable

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai nominal setelah diperhitungkan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

Promissory Note Receivable was presented at par value after calculated amortization of discount or premium. Discount or premium are amortized with straight line method over the period of time.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

k. Gross Amount Receivable Due From Project Owner

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Gross Amount receivable due from Project Owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount receivable due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

l. Persediaan

l. Inventories

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai besih yang dapat direalisasikan.

Inventories are presented of the lower values between acquisition cost and net worth realized.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Purchased materials are recorded as inventory of material's for construction, each withdraw recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. At end of period the Company does inventory opname, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

m. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

m. Investments in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaa natas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred

pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method

dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

n. Investasi Jangka Panjang Lainnya

n. Other Long Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investments in share of less than 20% and that fair value are not available, recorded at acquisition cost deduct impairment losses, if any.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment have impairment. If there is objective evidence of significant impairment on investment, its impairment was charged in income statement. Subsequently increase of the fair value investments are recorded at fair value reasonably recognized in equity.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

Dividends from that investments are recognized at the time announced.

o. Properti Investasi

o. Investment Properties

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan property investasi.

Investment property is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities. Investment properties are stated in the amount of the cost of acquisition including expenditure that can be directly attributed to the acquisition of investment property.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Then, investment property was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the cost of replacing the investment property at the time of occurrence of cost, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment property.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Investment property is land is not depreciated and buildings are depreciated using the Straight line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years old.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

An investment property is derecognize upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is include in profit or loss for the current year.

p. Aset Tetap

p. Fixed Asset

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus *(Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight line method based on the estimated time of useful lives of the assets as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	Masa Manfaat/ *Usefull*	
Peralatan Proyek	5 Tahun/ *5 Years*	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	5 Tahun/ *5 Years*	*Office Inventory*
Kendaraan	5 Tahun/ *5 Years*	*Vehicles*
Gedung	20 Tahun/ *20 Years*	*Building*

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. The cost of maintaining legal rights over the land when land is acquired first recognized as part of the cost of acquisition of the land and is not amortized. Costs associated with the renewal of legal land rights recognized as intangible asset and amortized along the legal age or age economy land where shorter.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The costs after the initial recognition of an asset are recognized a party of the value is recorded as an asset or assets, as it should, only when the Company and Subsidiaries most likely Subsidiaries would have benefit economically in the future with regard to the assets and the cost of acquisition of the asset can be measured with reliable. The value associated with the replacement of components do not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to income statement during the period in which these costs occur.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The value of the residue assets, useful lives and depreciation methods are examined, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

If the fixed assets terminate the recognition, then the values are accounted and accumulated depreciation schedule issued from the accounts of fixed assets, and the resulting gain or loss recognized in profit and loss for the current year.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

q. Impairment of Non-Financial Asset

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Non-financial assets were investigated to find out whether there is an impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the asset values recorded cannot be recovered. Losses from impairment is recognized as much as the difference between the accounted value of more assets to the number of recovered.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The number recovered is the higher value between the fair values reduced costs to sell and value of disposable assets. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest units which generate separate cash flow.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, non-financial assets that have experienced impairment reviewed to determine whether there is a possibility of the restoration of a impairment. If there is a recovery of value, then immediately recognized in income, but shall not exceed the accumulated impairment loss that has been recognized before.

r. Pengukuran Nilai Wajar

r. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or a price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair value measurement assumes that the transaction to sell or otherwise transfer assets liability occur in the major market for the asset or liability; or if there are no major market, on the most profitable market for the asset or liability.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Fair value measurement of non financial assets takes into account the ability of market participants to generate the benefits of economic development by using assets in the highest and best use or sell them to other market participants would use the assets the use of the highest and best.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses the technical assessment in accordance with the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs that can be observed visually relevant and minimizing the use of inputs that cannot be observed.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities whose fair value measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized in the hierarchy of fair value level of the lowest input of significant to the overall fair value measurement as follows:

i. Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

i. Input Level 1: quitation price (without adjustment) in active markets for identical assets or liabilities to which accessible entity at the date of measurement.

ii. Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

ii. Input Level 2: inputs other than the price of quitation are included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.

iii. Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

iii. *Input Level 3 : inputs that cannot be observed either directly or indirectly.*

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, ”Kontrak Konstruksi”, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

s. Recognition Revenue and Expenses

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and Subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Appropriate PSAK 34, "Construction Contract", the Company and Subsidiaries of the child recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Revenue for the joint venture transaction (joint operation) is recognized periodically in accordance with an agreement for the results.

The expenses is recognized based on the useful lives (Accrual basis).

t. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

t. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan Non pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the Company in the subsidiaries, entities mereatribusi part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of non-controlling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Conversion rate using on the date of the Consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	*1 Dollar USA*
1 Dolar Singapura	10.602	10.133	*1 Dollar Singapore*

u. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

u. Related Parties Transaction

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan programtersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

v. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefitof employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transactions with related parties were done under the terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as the transactions carried out by the parties are not closely related. The entire transaction and balance material with closely related parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak peghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

w. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liablility method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

x. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”,

x. Tax Amnesty Assets

Tax Amnesty Assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost

dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on PSAK nature of assets/liabilities.

y. Imbalan Kerja

y. Employee Benefits

Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Defined Post - Employment Benefits

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerjaimbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The The Company also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if any) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

z. Biaya Emisi Saham

z. The Cost of Emission Shares

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

aa. Saham Treasuri

aa. Treasury Shares

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the company equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

ab. Biaya Pinjaman

ab. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in respect of Subsidiaries and loan funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the

sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

intent and expenses for asset kualifikasian and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with the meaning.

ac. Informasi Segmen

ac. Segments Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

ad. Laba Per Saham Dasar

ad. Basic Earning Per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, based on Financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the Consolidated Financial Statements. Because of the uncertainty inherent in the application of estimation, then its realization can be different from the amount being estimated.

Information about the main assumptions made about the future and the main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period to another, who has a significant risk of material adjustment resulting in against the number of recorded assets and liability in the next reporting period are described below.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate Vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*

- bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS), PT Etika Karya Usaha (EKU), PT Macmahon Mining Services (MMS), merupakan asosiasi dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki masing-masing kepemilikan 25% di GMS, 48% di EKU, dan 50% di MMS. Direksi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

- *the legal form of the separate vehicle; the terms of the contractual arrangement; and other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

Note 13 describes that PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS), PT Etika Karya Usaha (EKU), and PT Macmahon Mining Services (MMS), are associations of the Company even though the Company has each ownership 25% at GMS, 48% at EKU, and 50% at MMS. The Directors of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate antities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate antities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No.51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Provision for Impairment Receivable and Gross Amount Due from Customer

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries evaluates specific account noted that the employer/customers are unable to meet their financial liability. In that case, the Company and the Subsidiaries consider, based on the facts and circumstances that are available, including but not limited to, a period of relations with customers and the statues of the third-party credit available and market factors that have known, to take note of the specific provision upon accounts receivable customers in order to reduce the amount of the receivable is expected to be accepted by the Company and Subsidiaries.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affecting the amount of provision for impairment receivable.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Provision for Impairment of Inventories

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Lifes of The Fixed Assets

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

The period of benefits of any fixed assets of the Company and Subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on evaluation of internal technical and experience of the Company and Subsidiaries over similar assets.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Usefull lives of the assets are review periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a

Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change usefull lives of fixed assets depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Impairment of Non-Monetary Assets

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimed disposable value of the assets of reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent decline in losses incurred will affect financial performance.

Imbalan Pasca kerja

Post-employment Benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

The determination of liability in Exchange for post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculates the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct Subsidiaries recognized in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company and Subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company and Subsidiaries.

Perpajakan

Taxation

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain all normal business activities.

(Lanjutan/*Continued*)

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Revenue Recognition of Construction Contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined from the percentage of cumulative construction cost that already happened than the total budget costs to complete the contract. The cost budget periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs are used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The determination of fair values of financial instruments require the existence of a specific estimates. In a market that is not active, the management of certain valuation techniques use to determine fair value. Management choose the techniques scoring that can maximise the use of inputs that can be observed and minimize the use of inputs that could not be observed in determining the fair value. When determining the fair value by means of the above, management also incorporate elements of the current market conditions as well as the risk of making adjustments that are deemed appropriate will be made by market participants.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Kas			***Cash***
Rupiah	2.167.093.502	4.533.093.067	***Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign currency***
Dolar Singapura	-	60.801.180	*Singapore Dollar*
Jumlah Kas	**2.167.093.502**	**4.593.894.247**	***Total Cash***
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	37.373.617.304	43.530.762.338	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.995.136.537	67.962.631.345	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.890.110.061	8.526.415.286	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.897.352.910	20.451.307.928	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.909.478.865	5.133.002.101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000.393.492	3.729.912.229	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	511.868.761	504.785.981	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	242.919.418	242.226.158	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Mega Tbk	205.479.929	204.455.019	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.442.778	142.164.931	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.341.134	11.083.623.347	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	102.908.239	221.043.525	*PT Bank ICBC Indonesia*
Bank Panin	681.000	-	*Bank Panin*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	597.000	969.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	4.167.731	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
Jumlah Bank - Rupiah	**109.402.327.429**	**161.737.466.919**	***Total Bank - Rupiah***
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	27.873.355.926	3.184.319.617	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	14.328.241.813	2.383.092.116	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD*
PT Bank Central Asia Tbk, USD	232.330.703	130.233.402	*PT Bank Central Asia Tbk, USD*
PT Bank Permata Tbk, USD	181.105.468	2.142.708.190	*PT Bank Permata Tbk, USD*
Jumlah Bank - Mata Uang Asing	**42.615.033.910**	**7.840.353.326**	***Total Bank - Foreign Currency***
Jumlah Bank	**152.017.361.339**	**169.577.820.244**	***Total Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	**3.000.000.000**	**-**	***Total Time Deposit***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**157.184.454.841**	**174.171.714.491**	***Total Cash and Cash Equivalent***

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposit is placed for a period one month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

Interest rates per year are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Dalam Rupiah	5,5%	-	*In Rupiah*

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Deposito Berjangka – Rupiah			***Term Deposits - Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.126.075.520	20.965.321.896	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	6.500.000.000	12.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	**30.456.075.520**	**45.795.321.896**	***Total***

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 19).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 19).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2018 dan 2017 berkisar antara 4,5% - 7%.

Interest rates per annum during the year 2018 and 2017 ranged from 4,5% - 7%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

(Lanjutan/*Continued*)

7. PIUTANG USAHA / *ACCOUNT RECEIVABLE*

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rinciannya sebagai berikut:

Represent account receivable in related to the construction services with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	*Sacna - Duta Graha JO*
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	*Hutama - Duta JO*
Sub Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	*Allowance for impairment account receivable*
Jumlah pihak berelasi - bersih	**-**	**-**	***Total related parties - net***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	50.735.007.179	29.129.178.454	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Wulandari Bangun Laksana	39.360.530.393	42.163.351.818	*PT Wulandari Bangun Laksana*
PT Perkasa Abadi Jaya	24.649.543.125	28.519.063.013	*PT Perkasa Abadi Jaya*
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	21.104.114.729	32.043.315.573	*BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd*
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	*PT Griya Telaga Mas*
PT Chevron Pacific-Indonesia	14.896.482.046	2.909.127.898	*PT Chevron Pacific-Indonesia*
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	16.578.577.737	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Saputra Karya	7.918.683.722	18.150.000.000	*PT Saputra Karya*
PT Gunung Halimun Elok	7.717.037.242	11.026.010.536	*PT Gunung Halimun Elok*
PT Karya Cipta Sukses Selaras	6.682.803.000	1.347.453.100	*PT Karya Cipta Sukses Selaras*
PT Metroland Permai	6.316.417.500	9.821.579.593	*PT Metroland Permai*
PT Bangun Lintas Selaras	6.222.779.178	6.222.779.178	*PT Bangun Lintas Selaras*
PT Mega Kuningan Pinnacle	5.003.385.859	25.894.000	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Alfa Goldland Realty	-	5.463.331.967	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Ciputra Puri Trisula	-	11.463.713.710	*PT Ciputra Puri Trisula*
Lain-lain (dibawah Rp. 5.000.000.000)	32.927.099.770	51.568.891.363	*Others (each under Rp. 5,000,000,000)*
Sub Jumlah	**253.322.019.996**	**282.141.826.456**	***Sub Total***
Cadangan penurunan nilai Piutang	(51.120.667.890)	(50.869.396.819)	*Allowance for impairment of receivable*
Sub Jumlah pihak ketiga bersih	**202.201.352.106**	**231.272.429.637**	***Sub Total related parties - net***
Jumlah	**202.201.352.106**	**231.272.429.637**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of the accounts receivable based on currencies as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Rupiah	221.864.349.146	251.732.308.911	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	36.000.596.775	34.952.443.470	*USD*
Jumlah	**257.864.945.921**	**286.684.752.381**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of the accounts receivable that calculated from the due date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Sampai dengan 1 Bulan:	78.330.495.302	48.892.525.448	*Until 1 Month:*
1 Bulan - 3 Bulan	31.721.851.389	45.835.525.946	*1 Month - 3 Month*
3 Bulan - 1 Tahun	38.803.417.722	80.425.505.002	*3 Month - 1 Year*
1 Tahun	109.009.181.508	111.531.195.985	*1 Year*
Jumlah	**257.864.945.921**	**286.684.752.381**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for the impairment of account receivable is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Saldo Awal	55.412.322.744	55.412.322.744	***Beginning Balance***
Pemulihan Cadangan	251.271.071	-	*Recovery of Allowance*
Saldo Akhir	**55.663.593.815**	**55.412.322.744**	***Ending Balance***

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2018 sejumlah Rp.109.009.181.508, telah dicadangkan sebesar Rp.51.120.667.890.

Account receivable which more than one year as of December 31, 2018 amounting to Rp.109,009,181,508 have been provided the provision for impairment amounting to Rp.51,120,667,890.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using the assets in the form of houses and apartments.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

The Company management hardly try to recover the unpaid account receivable from the last few years and the Company management still confident that the collectibillity account receivable can be realized.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang usaha sejumlah Rp.12.501.353.573 masing-masing digunakan sebagai jaminan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Some acccount receivable used as collateral in the credit facilities obtained the Company to financing some of the construction project work. On December 31, 2018, the balance of account receivable of Rp.12,501,353,573 respectively are used as collateral in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivable are adequate to cover the uncollectible account receivable.

(Lanjutan/*Continued*)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT RECEIVABLE DUE FROM PROJECT OWNER AND GROSS AMOUNT PAYABLE DUE TO PROJECT OWNER

Tagihan bruto kepada pemberi Kerja

Gross amount receivable due from project owner

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

Gross amount receivable due from project owner represent the construction costs and billing that has been done up to the date of Consolidated Statements of Financial Position Report are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Tagihan bruto kepada pemberi Kerja			***Gross amount receivable due from project owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	4.353.917.185.857	3.574.267.334.437	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	491.203.066.891	490.264.558.245	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Jumlah	**4.845.120.252.748**	**4.064.531.892.682**	***Total***
Penagihan Sampai Saat Ini	(4.201.916.259.915)	(3.322.491.851.374)	*Progress Billing*
Jumlah Tagihan Bruto	**643.203.992.833**	**742.040.041.308**	***Total Gross Amount Receivable***
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(260.953.546.501)	(332.273.584.181)	*Allowance for the impairment of gross amount receivable*
Pemulihan tagihan bruto	22.621.957.105	17.452.202.091	*Recovery of gross amount*
Jumlah Tagihan Bruto - Bersih	**404.872.403.437**	**427.218.659.218**	***Total Gross Amount Receivable - Net***

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount receivable due from project owner over the work of construction contract are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Angkasa Pura I (Persero)	179.688.672.828	63.901.900.396	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Perkasa Abadi Jaya	66.356.296.400	79.364.333.945	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814	*PT Koba Pangestu*
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.529	53.161.324.529	*PT Simpruk Arteri Realty*
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	33.422.248.363	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	26.778.096.479	*PT Wulandari Bangun Laksana*
PT Adicipta Graha Kencana	21.503.548.822	88.488.506.801	*PT Adicipta Graha Kencana*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.481.436.143	11.925.194.520	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Ciputra Puri Trisula	20.161.175.173	30.839.277.064	*PT Ciputra Puri Trisula*
PT Mega Kuningan Pinnacle	18.876.410.389	41.720.630.176	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Gaia Kencana	15.549.479.488	17.068.116.954	*PT Gaia Kencana*
PT Sinar Grahamas Lestari	14.905.388.280	18.213.857.328	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Sadini Arianda	14.814.670.037	-	*PT Sadini Arianda*
PT Chevron Pacific Indonesia	14.795.365.809	5.306.439.893	*PT Chevron Pacific Indonesia*
PT Diagram Healthcare Indonesia	14.593.944.281	-	*PT Diagram Healthcare Indonesia*
PT Bumi Parama Wisesa	13.814.730.696	20.395.319.706	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	7.069.963.399	*PT Bimantara Citra*
Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Unmul	5.941.082.940	-	*Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Unmul*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Karya Cipta Sukses Selaras	5.604.051.559	10.454.369.650	*PT Karya Cipta Sukses Selaras*
PT Fajar Surya Swadaya	5.033.468.913	10.933.369.748	*PT Fajar Surya Swadaya*
PT Graha Alam Lestari	-	102.733.807.389	*PT Graha Alam Lestari*
PT Alfa Goldland Realty	-	8.058.181.922	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Cikaengan Tirta Energi	-	5.316.850.741	*PT Cikaengan Tirta Energi*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp.5.000.000.000)	19.063.905.679	42.431.087.490	*Other (each under Rp.5,000,000,000)*
Jumlah	**643.203.992.833**	**742.040.041.306**	***Total***
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(238.331.589.396)	(314.821.382.090)	*Allowance for the impairment of gross amount receivable*
Jumlah - Bersih	**404.872.403.437**	**427.218.659.218**	***Total - Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Saldo Awal	314.821.382.090	305.373.896.458	*Beginning Balance*
Penghapusan Tagihan Bruto Proyek Selesai	(118.370.463.356)	-	*Elimination of Gross Project Bills Completed*
Pemulihan Cadangan Proyek Selesai	1.040.531.558	-	*Project Backup Recovery Complete*
Penambahan Cadangan	57.307.088.031	26.899.687.723	*Additional of Allowance*
Pemulihan Cadangan	(16.466.948.927)	(17.452.202.091)	*Allowance of Recovery*
Saldo Akhir	**238.331.589.396**	**314.821.382.090**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment is adquate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp. 21.410.014.724 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 19).

On december 31, 2018, the balance of the gross amount receivable due from project owner amounting to Rp.21,410,014,724 are used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 19).

Utang bruto kepada pemberi kerja

Gross amount payable due to project owner

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi sebagai berikut:

The details of the gross amount payable due to project owner over the work of construction contract are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Utang bruto kepada pemberi Kerja			***Gross payable due to Project Owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	(447.404.332.217)	(237.092.797.764)	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	(6.279.300.259)	(24.622.205.640)	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Jumlah	**(453.683.632.476)**	**(261.715.003.404)**	***Total***
Penagihan Sampai Saat Ini	453.683.632.476	271.400.514.371	*Progress Billing*
Jumlah Utang Bruto	**-**	**9.685.510.967**	***Total Gross Amount Payable***

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Details as of gross amount payable due from project owner over the work of construction contract in implementation as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT Trimitra Sukses Selaras	-	-	*PT Trimitra Sukses Selaras*
Lain-lain dibawah Rp.10.000.000.000	-	9.685.510.967	*Others less than Rp.10,000,000,000*
Jumlah Utang Tagihan Bruto - Bersih	**-**	**9.685.510.967**	***Total Gross Amount Payable - Bersih***

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT Dharma Surya Mandiri	46.932.000.000	8.464.735.648	*PT Dharma Surya Mandiri*
PT Obelia Riva Energi	17.153.070.302	-	*PT Obelia Riva Energi*
PT Nusatama Sumber Energi	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Nusatama Sumber Energi*
PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000	*PT Rumah Sinar Surya*
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.300.000.000	4.300.000.000	*PT Jaya Dinamika Geohidroenergi*
Lain-lain dibawah Rp.500.000.000	4.380.532.080	2.909.697.773	*Others less than Rp.500,000,000*
Sub Jumlah	**101.081.602.382**	**43.990.433.421**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.300.000.000)	-	*Allowance for impairment of receivable*
Jumlah	**96.781.602.382**	**43.990.433.421**	***Total***

PT Dharma Surya Mandiri / ***PT Dharma Surya Mandiri***

Piutang PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru – Wonokromo – Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham.

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri represent investment loan for the development of Ruas Waru – Wonokromo – Tanjung Perak tol road obtained by PT Dharma Surya Mandiri from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital.

PT Obelia Riva Energi / ***PT Obelia Riva Energi***

Piutang Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elektrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp.24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp. 17.153.070.300 (lihat Catatan No. 21).

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable resulting from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT Elektrika Investama (EI) over the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The company returned all advances received which amounted to Rp.24,000,000,000 and received back the receivables from PT Obelia Riva Energi in the

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

amount of Rp. 17.153,070,300 (see Note No. 21). The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019

PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya

PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya

Piutang kepada PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Receivable from PT Nusatama Sumber Energi and PT Rumah Sinar Surya are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada PT Nusatama Sumber Energi telah beberapa kali diperpajang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019.

Those Receivables represent unsecured short-term receivable that bears no interest. Receivable from PT Nusatama Sumber Energi has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable from PT Rumah Sinar Surya will be due date on June 30, 2019.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Piutang PT Jaya Dinamika Geohidroenergi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi untuk digunakan sebagai biaya awal pembangunan PLTM di aliran sungai Cianten di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian nilai atas seluruh piutang tersebut.

Receivable to PT Jaya Dinamika Geohidroenergi represent loan obtained by PT Jaya Dinamika Geohidroenergi from the Company for the initial costs for development a PLTM in the Cianten river flow in Bogor Regency, West Java. Based on the results of the Company review of the receivable, the Company has provided allowance for impairment losses of the entire receivable.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Persediaan Konstruksi Proyek Gedung	14.425.586.458	10.128.386.906	*Inventory of Construction Building Project*
Persediaan Konstruksi Proyek Sipil	4.709.463.245	14.109.697.143	*Inventory of Construction Civil Project*
Jumlah	**19.135.049.703**	**24.238.084.049**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the review of inventories physical condition at the end of the year 2018, the Company management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.

(Lanjutan/*Continued*)

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Bagian Lancar			***Current***
Uang Muka			***Advances***
Sub Kontraktor dan Pemasok	39.470.615.090	17.878.340.601	*Sub Contractor and Suppliers*
Operasional	12.139.481.414	5.592.803.245	*Operational*
Jumlah	**51.610.096.504**	**23.471.143.846**	***Total***
Biaya Dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	3.545.145.538	4.164.191.057	*Construction Insurance*
Sewa Bangunan	2.093.898.666	2.831.024.635	*Building Rent*
Asuransi Alat	413.353.818	430.793.457	*Tools Insurance*
Asuransi Kendaraan	147.060.485	395.977.245	*Vehicles Insurance*
Jumlah	**6.199.458.507**	**7.821.986.394**	***Total***
Jumlah - Bagian Lancar	**57.809.455.011**	**31.293.130.240**	***Total - Current Section***
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current***
Biaya Dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	999.182.178	574.790.438	*Construction Insurance*
Asuransi Kendaraan	143.791.456	23.292.498	*Vehicles Insurance*
Sewa Bangunan	108.833.333	1.774.236.114	*Building Rent*
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	**1.251.806.967**	**2.372.319.050**	***Total - Non Current***
Jumlah	**59.061.261.978**	**33.665.449.290**	***Total***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP DIJUAL / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIY HELD FOR DISPOSAL*

Merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp.136.737.039.591 yang siap untuk dijual per 31 Desember 2018 (lihat catatan No.52).

Represent 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp.136,737,039,591 held for disposal as of December 31, 2018 (see Note No. 52.).

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE akan menempatkan deposit dengan menyetor kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp.68.500.000.000.

Based on the confirmation of the GMS Stock Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE agreed to place a deposit to DBP a sum of 50% of the total book value of shares or Rp.68,500,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Investasi pada Entitas Asosiasi	239.001.189.323	344.023.778.853	*Investments in Associates*
Investasi Ventura Bersama	78.898.644.665	75.822.672.535	*Investments in Joint Ventures*
Jumlah	**317.899.833.988**	**419.846.451.388**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Investasi Pada Entitas Asosiasi / ***Investment in associates***

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage ownership* %	**Hak Suara/ *voting rights*** %	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ *Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	4.327.189.323	137.187.189.323	*PT Etika Karya Usaha*
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	65.706.395.315	101.814.000.000	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah			**168.967.604.685**	**70.033.584.638**	**239.001.189.323**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2017					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage ownership* %	**Hak Suara/ *voting rights*** %	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ *Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
PT Gerbang Multi Sejahtera	25,00	25,00	137.000.000.000	(120.349.936)	136.879.650.065	*PT Gerbang Multi Sejahtera*
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	(2.074.636.938)	130.785.363.062	*PT Etika Karya Usaha*
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	40.251.161.041	76.358.765.726	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah			**305.967.604.685**	**38.056.174.167**	**344.023.778.853**	***Total***

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Changes in investment in associate as follows :*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Nilai tercatat awal tahun	344.023.778.853	330.655.082.285	*Carrying value beginning of the year*
Penambahan investasi	-	269.860.428.955	*Addition investment*
Perpindahan presentase kepemilikan Entitas Anak	(136.737.039.591)	(274.917.518.217)	*Changes on precentage of owner to Subsidiaries*
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	31.714.450.061	18.425.785.830	*Share in profit (loss) of associates*
Nilai tercatat akhir tahun	**239.001.189.323**	**344.023.778.853**	***Carrying value end of the year***

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the Association as follows:

	2018	**2017**	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			***Profit and Loss For The Year***
PT Macmahon Mining Services	25.455.234.274	20.621.201.658	*PT Macmahon Mining Services*
PT Etika Karya Usaha	6.401.826.261	(2.074.636.938)	*PT Etika Karya Usaha*
PT Gerbang Multi Sejahtera	(142.610.474)	(120.349.936)	*PT Gerbang Multi Sejahtera*
Jumlah	**31.714.450.061**	**18.426.214.784**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2017, PT DBP melakukan investasi kembali dalam saham PT Etika Karya Usaha (EKU) dengan harga perolehan Rp.132.860.000.000 dengan persentase pemilikan saham sebesar 48%.

On June 30, 2017, PT DBP re-invest in shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) with the acquisition cost of Rp.132,860,000,000 with share ownership percentage of 48%.

Investasi Pada Ventura Bersama / ***Investment in Join Ventures***

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	53.618.733.506	36.228.133.737	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	14.464.226.113	29.847.137.497	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
TOA - NKE Joint Opration	8.221.675.295	8.042.204.900	*TOA - NKE Joint Operation*
WIKA - NKE JV	1.418.081.615	456.769.310	*WIKA - NKE JV*
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319	*PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV*
ADHI - NKE JV	28.465.817	71.664.772	*ADHI - NKE JV*
Posco E & C - NKE JV	-	29.300.000	*Posco E & C - NKE JV*
Jumlah	**78.898.644.665**	**75.822.672.535**	***Total***

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Saldo Awal	75.822.672.535	65.341.984.713	*Beginning Balance*
Penambahan Partisipasi	12.056.568.922	4.887.079.380	*Addition of Participation*
Bagian Laba Proyek JV – Bersih	25.605.201.310	43.636.769.456	*JV Project Profit - Net*
Pengembalian	(34.585.798.102)	(38.043.161.014)	*Return*
Saldo Akhir	**78.898.644.665**	**75.822.672.535**	***Ending Balance***

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *14. OTHER LONGTERM INVESTMENT*

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	Hak Suara/ *Voting Rights*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Penurunan Nilai/ *Value Impairment*	Divestasi/ *Divestment*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%					
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	-	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	*PT Margaraya Jawa Tol*
Total			**37.468.000.000**	**(2.839.170.827)**	**32.378.829.174**	**2.250.000.000**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2017						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	Hak Suara/ *Voting Rights*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Penurunan Nilai/ *Value Impairment*	Divestasi/ *Divestment*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%					
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	-	32.378.829.173	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	*PT Margaraya Jawa Tol*
Total			**37.468.000.000**	**(2.839.170.827)**	**-**	**34.628.829.173**	***Total***

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDSN tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham BDSN memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp.121.966.672.424 (USD 8.640.314) dengan bagian Perusahaan sebesar Rp.4.047.924.094.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest) sebesar 35.218 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar Rp.78.000.000.000, dan berdasarkan hasil penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan nilai saham BDSN pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD 1.986.423 ekuivalen Rp.27.325.200.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp.45.621.170.827. Semua persyaratan atas pengalihan saham tersebut telah terpenuhi dengan baik. Sampai dengan tanggal laporan ini diselesaikan semua nilai transaksi sudah dibayarkan oleh Fearest.

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Based on Decision BDSN Shareholders Circular dated June 28, 2018, the shareholders of BDSN decided dividend distribution for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp.121,966,672,424 (USD 8,640,314) with the position of the Company amounted to Rp.4,047,924,094.

On August 28, 2018, the Company entered into a conditional share sale and transfer of the shares of BDSN to fearest Renewable Development Pte. Ltd. (fearest) amounted to 35 218 shares, with the value of transactions amounting to Rp.78,000,000,000, and based on the results of KJPP Iwan Bachron & Partners' assessment of the value of BDSN shares as of March 31, 2018, amounted to USD 1,986,423 equivalent to Rp.27,325,200,000, that making profit divestments Rp.45,621,170,827. All the requirements on the transfer of these shares have been fulfilled properly. As of the date of this report completed all transactions have been paid by fearest.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp.2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp.2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo- Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

15. PIUTANG SURAT SANGGUP

Pada tanggal 15 Desember 2008, PT Duta Buana Permata (DBP) menerima surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (DSM) sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, DBP dan DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp.27.350.000.000.

Pada tahun 2018 PT DBP dan PT DSM sepakat mengkonversi utang bunga surat sanggup tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp.8.464.735.648 menjadi penambah pokok hutang surat sanggup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang surat sanggup masing-masing sebesar Rp.20.532.885.648 dan Rp.12.068.150.000.

Rinciannya sebagai berikut:

15. PROMISSORY NOTE RECEIVABLE

On December 15, 2008, PT Duta Buana Permata (DBP) received a promissory note issued by PT Dharma Surya Mandiri (DSM) of USD 2,500,000. On April 23, 2009, DBP and DSM agreed to convert the promissory note which previosly in the amount of USD 2,500,000 to Rp.27,350,000,000.

In 2018, PT DBP and PT DSM agreed to convert the interest of promissory note for the year 2017 and 2018 in the amount of Rp.8,464,735,648 become additional principal of promissory notes. As of December 31, 2018 and 2017 the promissory notes were Rp.20,532,885,648 and Rp.12,068,150,000, respectively.

Details as follows:

No	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Tanggal Terbit/ *Date of Issue*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Bunga/ *Interest*
001/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	29 April 2011	29 April 2020	9%
003/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	23 June 2011	23 June 2020	9%
007/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	26 October 2011	26 October 2020	9%
005/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	24 August 2011	24 August 2020	9%
002/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	30 May 2011	30 May 2020	9%
004/DSM-DBP/PN/11	1.500.000.000	23 July 2011	23 July 2020	9%
006/DSM-DBP/PN/11	1.000.000.000	26 September 2011	26 September 2020	9%
001/DSM-DBP/PN/12	768.150.000	17 March 2012	15 July 2020	9%
	12.068.150.000			
001/DSM-DBP/PN/18	8.464.735.648	03 January 2018	03 January 2020	9%
	20.532.885.648			

16. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

16. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition using the cost method.

Details as follows:

Jenis dan Lokasi	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					*Types and Location*
	Luas/ *wide* (m^2)	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah						***Land***
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	*Anyer*
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**36.629.795.107**	**-**	**-**	**36.629.795.107**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Akumulasi Penyusutan Bangunan					***Accumulated Depreciation Building***
Apartemen Senopati Penthouse	1.000.000.000	500.000.000	-	1.500.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence	614.842.536	409.895.023	-	1.024.737.559	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah	**1.614.842.536**	**909.895.025**	**-**	**2.524.737.559**	***Total***
Jumlah Tercatat	**35.014.952.571**	**(909.895.023)**	**-**	**34.105.057.548**	***Number of recorded***

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*				
Jenis dan Lokasi	**Luas/ *wide* (m^2)**	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Types and Location***
Biaya Perolehan Tanah						***Acquisition Cost Land***
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	*Anyer*
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**36.629.795.107**	**-**	**-**	**36.629.795.107**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Bangunan						***Accumulated Depreciation Building***
Apartemen Senopati Penthouse		500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		204.947.516	409.895.025	-	614.842.536	*Residence Apartment Satu 8*
Jumlah		**704.947.516**	**909.895.025**	**-**	**1.614.842.536**	***Total***
Jumlah Tercatat		**35.924.847.591**	**(909.895.025)**	**-**	**35.014.952.571**	***Number of recorded***

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m^2 dengan biaya perolehan sebesar Rp.18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investment property in Anyer is located in sub-district Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47.083 m^2 of Rp.18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

The investment property are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

Penyusutan properti investasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp.909.895.020 disajikan dalam beban lain-lain.

Depreciation of investment properties on December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp.909,895,020 and is presented in others-expenses.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp.31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of December 31, 2017 are amounted to Rp.31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

17. ASET TETAP / *17. FIXED ASSET*

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Recklasification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan Pemilikan langsung						***Cost Direct Acquisition***
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	*Land*
Bangunan	-	-	-	110.846.080.000	110.846.080.000	*Building*
Peralatan Proyek	266.689.257.218	307.000.000	23.479.819.053	33.873.378.300	277.389.816.465	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	9.205.014.411	859.354.427	397.500.000	-	9.666.868.838	*Office Equipment*
Kendaraan	45.884.516.784	4.307.417.088	2.261.499.954	-	47.930.433.918	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**332.750.238.413**	**5.473.771.515**	**26.138.819.007**	**144.719.458.300**	**456.804.649.221**	***Total Direct Acquisition***
Sewa Pembiayaan						***Finance Lease***
Bangunan	110.846.080.000	-	-	(110.846.080.000)	-	*Building*
Peralatan Proyek	38.045.832.000	1.892.446.300	-	(33.873.378.300)	6.064.900.000	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	148.891.912.000	1.892.446.300	-	(144.719.458.300)	6.064.900.000	*Total Finance Lease*
Jumlah	**481.642.150.413**	**7.366.217.815**	**26.138.819.007**	**-**	**462.869.549.221**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung						***Accumulated Depreciation Direct Acquisition***
Bangunan	-	5.542.304.000	-	3.694.869.333	9.237.173.337	*Building*
Peralatan Proyek	232.598.428.047	18.889.851.347	23.422.333.974	20.405.778.910	248.471.724.330	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	7.501.423.179	780.714.068	373.566.662	3.029.167	7.911.599.752	*Office Equipment*
Kendaraan	31.465.905.334	5.473.756.209	2.071.775.292	(3.029.167)	34.864.857.084	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**271.565.756.560**	**30.686.625.628**	**25.867.675.928**	**24.100.648.243**	**300.485.354.503**	***Total Direct Acquisition***
Sewa pembiayaan						***Finance Lease***
Bangunan	3.694.869.333	-	-	(3.694.869.333)	-	*Building*
Peralatan Proyek	16.292.439.901	7.693.529.008	-	(20.405.778.910)	3.580.189.999	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	**19.987.309.234**	**7.693.529.008**	**-**	**(24.100.648.243)**	**3.580.189.999**	***Total Finance Lease***
Jumlah	**291.553.065.794**	**38.380.154.636**	**25.867.675.928**	**-**	**304.065.544.501**	***Total***
Jumlah Tercatat	**190.089.084.619**				**158.804.004.719**	***Total Recorded***

	31 Desember, December 31, 2017					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Recklasification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan Pemilikan langsung						***Cost Direct Acquisition***
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	*Land*
Peralatan Proyek	286.456.933.326	258.180.000	20.025.856.108	-	266.689.257.218	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	8.815.566.411	389.448.000	-	-	9.205.014.411	*Office Equipment*
Kendaraan	74.582.920.941	790.170.355	29.488.574.512	-	45.884.516.784	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**380.826.870.678**	**1.437.798.355**	**49.514.430.620**	**-**	**332.750.238.413**	***Total Direct Acquisition***
Sewa Pembiayaan						***Finance Lease***
Bangunan	-	110.846.080.000	-	-	110.846.080.000	*Building*
Peralatan Proyek	38.045.832.000	-	-	-	38.045.832.000	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	38.045.832.000	110.846.080.000	-	-	148.891.912.000	*Total Finance Lease*
Jumlah	**418.872.702.678**	**112.283.878.355**	**49.514.430.620**	**-**	**481.642.150.413**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung						***Accumulated Depreciation Direct Acquisition***
Peralatan Proyek	223.407.251.790	27.747.954.065	18.556.777.808	-	232.598.428.047	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	6.820.973.642	680.449.537	-	-	7.501.423.179	*Office Equipment*
Kendaraan	50.228.438.101	7.728.697.633	26.491.230.400	-	31.465.905.334	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**280.456.663.533**	**36.157.101.235**	**45.048.008.208**	**-**	**271.565.756.560**	***Total Direct Acquisition***

(Lanjutan/*Continued*)

Sewa pembiayaan						***Finance Lease***
Bangunan	-	3.694.869.333	-	-	3.694.869.333	*Building*
Peralatan Proyek	8.683.273.501	7.609.166.400	-	-	16.292.439.901	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	**8.683.273.501**	**11.304.035.733**	**-**	**-**	**19.987.309.234**	***Total Finance Lease***
Jumlah	**289.139.937.034**	**47.461.136.968**	**45.048.008.208**	**-**	**291.553.065.794**	***Total***
Jumlah Tercatat	**129.732.765.644**				**190.089.084.619**	***Total Recorded***

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Beban Kontrak	24.300.103.144	33.555.311.643	*Contract Expenses*
Beban Usaha	12.482.857.197	8.758.641.658	*Operating Expenses*
Beban Lain-lain (Bersih dengan pendapatan Sewa Alat)	1.597.194.291	5.147.183.667	*Other Expenses (Net - Rent Revenue)*
Jumlah	**38.380.154.632**	**47.461.136.968**	***Total***

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	2018	**2017**	
Harga Jual	4.566.388.185	13.987.856.541	*Disposal Price*
Jumlah Tercatat	(271.143.0810)	(4.433.674.080)	*Total recorded*
Laba Penjualan Aset Tetap	**4.295.245.104**	**9.554.182.461**	***Income for disposal Fixed Assets***

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M^2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M^2 with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing Rp.525.679.522 dan Rp.630.815.436.

Amortization expenses and deferred gain on sale and lease back transaction as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp.525,679,522 and Rp.630,815,436, respectivle.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 179.609.841.434 pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp.179,609,841,434 on December 31, 2018. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua *collateral* dan jaminan lainnya termasuk asset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

In connection with the expiration of KMK facilities and Bank Guarantees provided by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, all collateral and other guarantees including fixed assets have been released by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on January 18, 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2018 and 2017.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *18. OTHERS NON-CURRENT ASSET*

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Enexrgi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
PT Omega Hydro Energi	62.838.720.826	107.717.720.826	*PT Omega Hydro Energi*
PT Intidaya Citra Dharma	-	16.682.289.574	*PT Intidaya Citra Dharma*
Jumlah	**62.838.720.826**	**124.400.010.400**	***Total***

PT Omega Hydro Energy / *PT Omega Hydro Energy*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*
- *PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.*
- *PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and

dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.	*supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.*
Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.	*In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.*
Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.	*In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.*
Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimiliknya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.	*On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.*
IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.	*IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.*
Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp. 3.450.000.000.	*In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp.3,450,000,000.*
Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan	*In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement*

mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp.44.879.000.000 pada tahun 2018.

of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp.44,879,000,000 in year 2018.

PT Intidaya Citra Dharma

Pada tanggal 7 Januari 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan Studi kelayakan dan IDE bertanggungjawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

Pada tanggal 30 Juni 2015, IDE, NSHE, dan PT Intidaya Citra Dharma (ICD) menandatangani pengalihan perjanjian induk untuk jasa konstruksi terintegrasi bahwa seluruh kewajiban NSHE kepada IDE beralih kepada dan menjadi kewajiban ICD kepada IDE. ICD merupakan salah satu pemegang saham NSHE. Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

Pada tanggal 12 Desember 2018 PT Intidaya Citra Dharma (ICD) telah membayar seluruh biaya jasa atas perjanjian perencanaan dan pengelolaan pembangunan pembangkit listrik tenaga air di sungai Barang Toru Sumatera Utara kepada PT Inti Duta Energi (IDE).

PT Intidaya Citra Dharma

On January 7, 2012, PT Inti Duta Energi (IDE) and PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) signed an agreement of planning and management development of Construction Hydroelectric Power Plant on the Batang Toru river, North Sumatera. IDE agreed to provide support services for planning and management tconstruction of the power plant. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd and PT Indra Karya has been appointed as consultant for feasibility study and IDE responsible for the completion procurement of commercial feasibility study.

NSHE will pay the entire cost of the service under this agreement at the time construction of the project have been completed, where all the results of the work has been carried out the handover and conducted the inspection and testing of electrical (PT Perusahaan Listrik Negara). Provisions on the examination and testing will be regulated in a special agreement in EPC (Engineering Procurement Contract).

On June 30, 2015, IDE, NSHE, and PT Intidaya Citra Dharma (ICD) signed the transfer agreement integrated construction services for the parent that the entire liability of NSHE to IDE switch and become a liability of ICD to IDE. ICD is one of the shareholders of the NSHE. Specific to the work of the procurement of the services commercial feasibility study of the project, the parties agreed to establish the cost plus fee of 7%.

On December 12, 2018 PT Intidaya Citra Dharma (ICD) paid all service fees for the planning and management agreement for the construction of a hydroelectric power plant on the North Sumatra Toru Barang river to PT Inti Duta Energi (IDE).

(Lanjutan/*Continued*)

19. UTANG BANK / *19. BANK LOAN*

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

The account represent balance of bank loan as December 31, 2018 and 2017 consisting of:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Jangka Pendek			***Short-trem***
PT Bank Nationalnobu Tbk	86.000.000.000	52.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	29.488.340.036	-	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.800.157.168	95.312.068.737	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi: Biaya perolehan yang belum di amortisasi	-	(1.012.798.805)	*Less:Unamortized transaction costs*
Jumlah	**162.288.497.204**	**146.299.269.932**	***Total***
Jangka Panjang			***Long-trem***
PT Bank ICBC Indonesia	51.047.619.047	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			*Less Part Maturity in One Year*
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.564)	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	**41.476.190.476**	**-**	***Total Bank Loan – Long Term***

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

Kreditas/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017
Jangka Pendek / *Short Term*								
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan Anak/ *The Company* PT Duta Buana Permata	Kredit modal kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	100.000.000.000	2 Agustus/ *August 2,* 2018	1 Agustus/ *August 1,* 2019	12,5%	86.000.000.000	52.000.000.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman Rekening Koran 1	30.000.000.000	21 Agustus/ *August 21*, 2018	20 Agustus/ *August 20*, 2019	11,00%	29.488.340.036	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	100.000.000.000	27 Januari *January 27*, 2018	26 Januari/ *January 26*, 2019	11,0%	46.800.157.168	95.312.068.737
							162.288.497.204	147.312.068.734
Jangka Panjang / *Long Term*								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	25 April/ *April 24*, 2017	23 April/ *April 23*, 2024	11%	51.047.619.047	-

PT Bank Nationalnobu Tbk / *PT Bank Nationalnobu Tbk*

Perusahaan / *The Company*

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Nationalnobu Tbk berupa Kredit Pinjaman Tetap. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (*Fiduciare Eigendom Overdract*) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp.150.000.000.000.

The company obtained a loan from PT Bank Nationalnobu Tbk in the form of Fixed Loan. The loan facility is secured by FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) for trade accounts receivable, on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for a minimum of Rp.150,000,000,000.

PT Duta Buana Permata

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, pada tanggal 6 November 2018, PT Duta Buana Permata melakukan pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp.85.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% dengan jangka waktu 12 bulan.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m^2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m^2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- Corporate Guarante atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp.85.000.000.000 *Corporate Guarantee* PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

PT Duta Buana Permata

Based on the letter of approval for extension of credit facility No. 487 / EXT / KP-PLS / XI / 2018, on November 6, 2018, PT Duta Buana Permata made a loan with NOBU National Bank for a loan of Rp.85,000,000,000. The loan bears an interest of 11.75% with a period of 12 months.

Guarantees for bank loan are:

- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 m^2 located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 m^2 located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.*
- *FEO for the highest amount of receivable Rp.85,000,000,000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk*

PT Bank Panin Indonesia Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Pinjaman Rekening Koran – 1 (PRK-1) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk modal kerja Perusahaan, dengan maksimun kredit sebesar Rp.30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 11%.
b. Pinjaman Rekening Koran - 2 (PRK-2) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk cadangan insidential, diblokir dan tanpa warkat, dengan maksimun kredit sebesar Rp.1.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 24%.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dengan:

1. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 seluas 302,12 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.213/XII atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp.17,5 Milyar.
2. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 seluas 351,35 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.248/XXII

PT Bank Panin Indonesia Tbk

The Company

Credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk as follows:

a. Current Account Loan - 1 (PRK-1) the purpose of this facility is for the Company working capital, with a maximum credit of Rp. 30,000,000,000. This facility is due on August 20, 2019, this facility is subject to a fine of 11%.
b. Account Statement - 2 (PRK-2) The purpose of this facility is for insidential, blocked and scripless reserves, with a maximum credit of Rp.1,500,000,000. This facility is due on August 20, 2019, this facility is subject to a 24% penalty.

This credit facility is secured by:

1. APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12 / 1507 covering 302.12 M2. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.213 / XII on behalf of PT Duta Buana Permata, for this asset will be tied to Underwriting Rights of Rp.17.5 Billion.
2. APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22 / 2606 covering 351.35 M2. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.248 /

atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp.20,3 Milyar.

XXII on behalf of PT Duta Buana Permata, for this asset will be tied to Underwriting Rights in the amount of Rp.20.3 Billion.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp.100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp.100,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on January 27, 2018.

b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp.220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp.220,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on January 2, 2018.

Fasilitas kredit telah diperpanjang sampai dengan 26 Januari 2020.

The credit facility has extended until January 26, 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is secured by:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- *Project's bill that financed by credit facilities.*
- Tanah seluas 47.083 m^2 di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- *Land 47.083 m^2 at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.*
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp.16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- *Term deposits owned by the Company amounting to Rp.16,490,062,540 which is tied up in pawn.*
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- *The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.*
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan, Kecamatan Mojo Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.*

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

(Lanjutan/*Continued*)

- Mengadakan penggabungan usaha (merger) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.	- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.	- *Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.*
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.	- *Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.*
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.	- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.	- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan affiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).	- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.	- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkitan langsung dengan usahanya.	- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing.*	- *Taking lease of leasing company*
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.	- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.	- *Sell and/or rent property or collateral items.*
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.	- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.	- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.	- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
- Mengubah bidang usaha.	- *Change your line of business.*
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.	- *Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.*

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
  - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau affiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
  - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
  - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan affiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*
  - *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
  - *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*
  - *Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.*
- *Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.*

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m2 di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua Ranking Mortgage dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp.83.750.000.000.
- Fuduciary dari Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- Sinking Fund dalam bentuk Deposito sebesar setara dengan yang akan datang 2 Pokok dan Bunga (2P + 2I).

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- *Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.*
- *Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to IDR 83,750,000,000.*
- *Fuduciary of Account Receivable amounting Rp.67,000,000,000.*
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).*

20. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

20. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents of liability to the suppliers of materials and subcontractors arising in connection with the implementation of development projects as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT Perkasa Abadi Jaya	13.732.470.358	9.252.761.457	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Mandiri Harapan Utama	12.959.100.760	-	*PT Mandiri Harapan Utama*
PT Intisumber Bajasakti	11.266.327.476	6.371.141.614	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Lion Metal Works Tbk	5.185.606.695	5.669.022.761	*PT Lion Metal Works Tbk*
PT Multi Trading Pratama	4.322.508.678	3.022.899.351	*PT Multi Trading Pratama*
PT Borneo Berkah Abadi	3.281.725.847	5.408.814.406	*PT Borneo Berkah Abadi*
PT Harmoni Sukses Lestari	3.199.665.000	-	*PT Harmoni Sukses Lestari*
PT Griyaton Indonesia	3.098.726.792	4.351.240.812	*PT Griyaton Indonesia*
PT Adhimix Precast Indonesia	3.000.539.000	3.701.314.499	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT The Master Steel Manufactory	2.968.667.196	10.686.209.856	*PT The Master Steel Manufactory*
PT SCG Readymix Indonesia	2.907.302.400	5.977.594.800	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Airsindo Multi Selaras	2.672.639.792	7.056.331.828	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Pola Cakra Mandiri	2.422.087.500	3.799.108.802	*PT Pola Cakra Mandiri*
PT Graha Barata Prima	896.585.505	5.672.822.036	*PT Graha Barata Prima*
PT Putra Saluyu	657.180.865	3.302.891.621	*PT Putra Saluyu*
PT Satria Gesit Perkasa	401.656.879	3.822.663.000	*PT Satria Gesit Perkasa*
PT Toyogiri Iron Steel	-	5.669.999.352	*PT Toyogiri Iron Steel*
PT Gipsindo Grahatama	-	4.861.566.812	*PT Gipsindo Grahatama*
PT Bulan Alam Rezeki	-	4.792.973.257	*PT Bulan Alam Rezeki*
PT Tosana Surya Perkasa	-	4.289.668.500	*PT Tosana Surya Perkasa*
CV Cilacap Jaya	-	3.901.147.483	*CV Cilacap Jaya*
PT Berlian Djaya Nusantara	-	3.764.340.802	*PT Berlian Djaya Nusantara*
PT Saranabaja Perkasa	-	3.262.500.000	*PT Saranabaja Perkasa*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000	204.845.261.554	155.620.202.928	*Others (each bellow Rp.3.000.000.000)*
Jumlah	**277.818.052.297**	**264.257.215.977**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Sampai dengan 1 Bulan:	150.119.496.006	144.631.417.053	*Until 1 month:*
1 Bulan - 3 Bulan	61.221.916.776	63.659.743.018	*1 Months - 3 Months*
3 Bulan - 1 Tahun	46.659.623.260	43.222.865.618	*3 Months - 1 Year*
1 Tahun	19.817.016.255	12.743.190.288	*1 Year*
Jumlah	**277.818.052.297**	**264.257.215.977**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Kas Negara	86.190.234.737	-	*State Treasury Fund*
PT Kota Citra Graha	45.200.000.000	27.000.000.000	*PT Kota Citra Graha*
PT Sekar Artha Sentosa	38.405.056.000	37.664.967.273	*PT Sekar Artha Sentosa*
PT Yea Esa Surya	31.525.936.255	31.525.936.255	*PT Yea Esa Surya*
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	6.483.763.100	10.894.003.100	*Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.*
PT Elektrika Investama	-	6.846.929.700	*PT Elektrika Investama*
Jumlah	**207.804.990.092**	**113.931.836.328**	***Total***

Kas Negara / ***State Treasury Fund***

Utang kepada Kas Negara merupakan kewajiban Perusahaan kepada Kas Negara atas keputusan

Payable to the State Treasury represent liability of the Company to the State Treasury's reserve

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tanggal 3 Januari 2019. Perusahaan harus melakukan pengembalian kerugian Negara sebesar Rp.86.190.234.737 dengan batas waktu pengembalian uang pengganti paling lambat tanggal 10 Februari 2019. Perusahaan telah mengembalikan uang pengganti tersebut pada tanggal 4 Februari 2019.

based on the decision of the Corruption Court (Tipikor) dated January 3, 2019. The Company must repay the State amounting to Rp.86,190,234,737 with the deadline for refunding no later than February 10, 2019. The Company has sattled the entire liability on to February 4, 2019.

PT Kota Citra Graha

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan Setoran Modal Kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp.75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp.19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

PT Kota Citra Graha

Payable to PT Kota Citra Graha (KCG) represent a working capital loan obtained by the Company from PT Kota Citra Graha in accordance with the cooperation agreement on October 31, 2017 between the Company with KCG. In the agreement, the Company obtained working capital Deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp.75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted of Rp.19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (associated with the duration of the project) since working capital effectively received by the Company.

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp.121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp.67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2018 sebesar Rp.38.405.056.000.

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3463.94 M2 with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp.121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp.67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2018 amounted to Rp.38,405,056,000.

PT Yea Esa Surya

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Desember 2019.

PT Yea Esa Surya

Payable to PT Yea Esa Surya represents the Company obligation on acquisition of PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month December 2019

Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjangan sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.1.228.689.726.

Utang tersebut sudah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019.

Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Payable to Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. represent a financing facility obtained by PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015. The facility is used by the IDE to finance the technical consultancy for the completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

The loan is charged a fixed rate interest of 17%, and the maturity of 1 year from the date of the agreement and then have been extended up to August 18, 2017. And after that date the presence of decreased interest of 10%. The warranty on this facility is a Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.

Loan interest for the year that ended on December 31, 2018 and 2017 respectively amounting to Rp.1,228,689,726.

Payable has been repaid on February 27, 2019.

PT Elektrika Investama (EI)

Utang kepada PT Elektrika Investama (EI) merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas rencana pelepasan saham Perusahaan di PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) kepada PT Elektrika Investama. Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli unit Apartemen Senopati dan Apartemen Dharmawangsa dengan PT Elektrika Investama (EI), harga unit yang disepakati sebesar Rp.96.000.000.000. EI telah melaksanakan kewajibannya dengan membayar nominal tersebut, dalam hal ini Perusahaan belum melaksanakan kewajiban jual beli.

Perusahaan dan EI membuat Nota Kesepahaman untuk menyelesaikan hal ini, dimana EI bermaksud untuk melakukan investasi ke dalam PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) dengan mengambil alih saham milik Perusahaan dalam BDSN. Para pihak sepakat Perusahaan akan melakukan pengembalian pembayaran I kepada EI senilai Rp.17.153.070.300 dengan cara mengalihkan piutang milik Perusahaan terhadap PT Obelia Riva Energy. Untuk sisa pembayaran senilai Rp.6.846.929.700 menjadi uang muka dari EI kepada Perusahaan atas pembelian saham milik Perusahaan didalam BDSN.

PT Elektrika Investama (EI)

Payable to PT Elektrika Investama (EI) represents advances received by the Company on the plan to dispose the Company shares in PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) to PT Elektrika Investama. On July 26, 2017, the Company conduct the sale and purchase agreement of Senopati and Dharmawangsa Apartment with PT Elektrika Investama (EI), the unit price was agreed at Rp.96,000,000,000. EI has been implementing its obligations with the nominal pay, in this case the Company has yet to carry out its obligations.

The Company and EI made a memorandum of understanding to resolve this case, where EI intends to make an investment into PT Bajradaya Sentranusa (BDSN) by taking over the Company stock in BDSN. The parties agreed that the Company will undertake return of the payment I to EI amounted Rp.17,153,070,300 by diverting the Company's receivable against PT Obelia Riva Energy. For the remaining payments amounted of Rp.6,846,929,700 recognised as advance from EI to the Company in connection of share purchase in BDSN.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest). Perjanjian tersebut membatalkan nota kesepahaman dengan EI dimana Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka sebesar Rp.24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energy sebesar Rp. 17.153.070.300.

On August 28, 2018, the Company entered into a conditional share sale and transfer of the shares of BDS to fearest Renewable Development Pte. Ltd. (fearest). That agreement canceled the Company's memorandum of understanding with EI where the Company returned all advances amounting to Rp.24,000,000,000 and received back the receivable from PT Obelia Riva Energy in the amount of Rp. 17.153,070,300.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

Rincianya sebagai berikut: / *Detail as Follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
a. Pajak Dibayar di Muka			***a. Prepaid Tax***
Pajak Pertambahan Nilai	953.353.834	9.127.102	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	12.810.618	89.374.800	*Income Tax article 4 (2)*
Jumlah	**966.164.452**	**98.501.902**	***Total***
b. Utang Pajak			***b. Tax Payable***
Pajak Pertambahan NIlai	4.654.906.328	15.054.921.503	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	899.012.381	4.333.744.953	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	872.628.319	1.391.252.868	*Income Tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	147.414.936	147.414.936	*Income Tax article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	660.061.164	6.767.670.139	*Income Tax article 29*
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang belum diterima Pembayarannya	26.893.226.770	23.615.687.324	*Final Income tax payable for the income has not yet receive*
Jumlah	**34.127.249.898**	**51.310.691.723**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax***

	31 Desember, *December 31, 2018*			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ *Current Tax for the year*	**Pajak Tangguhan/ *Tax Deffered***	**Jumlah/ *Total***	
Perusahaan	(3.088.085.750)	-	(3.088.085.750)	*The Company*
Entitas Anak	-	7.632.935	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(3.088.085.750)**	**7.632.935**	**(3.088.085.750)**	***Total***

	31 Desember, *December 31, 2017*			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ *Current Tax for the year*	**Pajak Tangguhan/ *Tax Deffered***	**Jumlah/ *Total***	
Perusahaan	(10.781.791.940)	**-**	(10.781.791.940)	*The Company*
Entitas Anak	-	1.911.526	1.911.526	*Subsidiaries*
Jumlah	**(10.781.791.940)**	**1.911.526**	**(10.779.880.414)**	***Total***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before taxation by fiscal profit is as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Pajak Penghasilan Tidak Final			***Non-Final Income Tax***
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	(143.220.763.118)	26.247.513.872	*Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(85.131.801)	(9.279.426.228)	*Loss before Tax - Its Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	**(143.305.894.919)**	**16.968.087.645**	***Profit (Loss) before Tax – the Company***
Koreksi Positif:			***Positive Correction :***
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	923.297.201.880	1.037.054.126.767	*Contract Expenses of Final Income*
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	86.859.729.544	168.657.241.106	*Operating Expenses of Final Income*
Pencadangan Piutang Usaha	15.449.660.976	-	*Allowance of Account Receivable*
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	40.026.438.208	26.899.687.721	*Provision for impairment gross amount receivable*
Pengembalian Kerugian Negara	117.822.234.737	39.124.000.000	*Returns of State Losses*
Beban Pajak Penghasilan Final	30.105.664.482	36.141.373.953	*Final Income Tax Expenses*
Pajak	1.035.957.568	12.540.295	*Tax*
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	2.286.858.012	12.285.684.817	*Rent Revenue – Fiscal*
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	3.850.569.716	3.643.906.157	*Profit Disposal of Fixed asset - Fiscal*
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(3.328.632.726)	-	*Effect of Exchange Currency*
Administrasi dan Provisi Bank	373.555.112	1.142.291.412	*Administrative and Provision Bank*
Laba Fiskal Pelepasan Saham di BDSN	42.782.000.000	-	*Earnings Release Fiscal Shares in BDSN*
Lain-lain	1.181.027.388	18.861.273.123	*Others*
Jumlah Koreksi Positif	**1.261.742.264.897**	**1.343.822.125.351**	***Total Positive Correction***
Koreksi Negatif:			***Negative Correction:***
Pendapatan usaha Final	(1.004.726.674.338)	(1.253.853.234.045)	*Final Revenue*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(25.455.234.274)	(20.621.201.658)	*Net Income of Associate Entities*
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(5.312.305.238)	-	*Recovery of Uncollectible Receivable*
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.083.386.192)	(3.656.815.202)	*Time Deposit / Current Account Interest*
Laba Penjualan Aset tetap - Komersial	(4.295.245.104)	(9.554.182.461)	*Profit Disposal of Fixed Assets - Commercial*
Pendapatan sewa Alat - Komersial	(1.597.194.291)	(11.495.932.372)	*Rent Revenue – Commercial*
Pemulihan Penurunan Tagihan Bruto	(16.466.948.927)	(17.452.202.091)	*Recovery for impairment Gross amount Receivable*
Laba Divestasi - Komersial	(45.621.170.827)	-	*Profit Divestment – Commercial*
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(525.679.522)	(630.815.436)	*Amortization Deferred Profit Transactions and lease Behind the*
Laba Selisih Kurs	-	(398.661.028)	*Foreign Exchange profit*
Jumlah Koreksi Negatif	**(1.106.083.838.713)**	**(1.317.663.044.293)**	***Total Negative Correction***
Penghasilan Kena Pajak	12.352.531.265	43.127.168.703	*Taxable Income*
Dibulatkan	**12.352.531.000**	**43.127.168.000**	***Rounded***
Beban Pajak Kini			***Current Tax Expenses***
Perusahaan	(3.088.132.750)	(10.781.791.940)	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(3.088.132.750)**	**(10.781.791.940)**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid tax***
Perusahaan	(2.428.071.586)	(4.014.121.801)	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(2.428.071.586)**	**(4.014.121.801)**	***Total***
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			***Income Tax Underpayment***
Perusahaan	660.061.164	6.767.670.139	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**660.061.164**	**6.767.670.139**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	(143.220.763.118)	26.247.513.872	*Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(85.131.801)	(9.279.426.228)	*Loss before Tax - Its Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	**(143.305.894.919)**	**16.968.087.645**	***Profit (Loss) before Tax - Entity***
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(35.826.473.730)	4.242.021.911	*Tax Expenses according Tax Rates to prevailing*
Pengaruh Pajak atas:			*Influence of Tax as:*
Koreksi Fiskal	38.914.606.546	6.539.770.029	*Fiscal Correction*
Beban Pajak - Perusahaan	3.088.132.750	10.781.791.940	*Tax Expenses - Company*
Beban Pajak - Entitas Anak	-	-	*Tax Expenses - Its Subsidiaries*
Beban Pajak	**3.088.132.750**	**10.781.791.940**	***Tax Expenses***

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of the benefits deferred tax and deferred tax asset (liability) balances is as follows:

	31 Desember, *December 31, 2018*			
	1 Januari/ *January* 1, 2018	**Dikreditkan Ke Laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)***	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Perusahaan	-	-	-	***The Company***
Entitas Anak:				***Subsidiaries:***
PT Inti Duta Energi	9.741.509	(9.741.509)	-	*PT Inti Duta Energi*
Jumlah	**9.741.509**	**(9.741.509)**	**-**	***Total***

Pada tahun 2018 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

In 2018 the Company does not calculate deferred tax asset because it is not material.

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember, *December 31, 2017*			
	1 Januari/ *January* 1, 2017	Dikreditkan Ke Laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Perusahaan	-	-	-	***The Company***
Entitas Anak:				***Subsidiaries:***
PT Inti DutaEnergi	7.829.983	1.911.526	9.741.509	*PT Inti Duta Energi*
Jumlah	**7.829.983**	**1.911.526**	**9.741.509**	***Total***

d. Pajak Final / *d. Final Tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Perusahaan			***The Company***
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	979.129.473.028	1.204.712.465.109	*Final Income of Construction Services*
Pajak Penghasilan Fiinal Jasa Konstruksi (3%)	28.826.832.991	36.141.373.953	*Final Income Tax of Construction Service (3%)*
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	1.460.040.582	-	*Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)*
Pengaruh atas Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	-	-	*Provision for Impairment of Gross Amount Receivable*
Pajak Penghasilan Final	30.105.664.482	36.141.373.953	*Final Income Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	23.615.687.324	16.014.566.507	*Final Income Tax Payable, Beginning*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Tax:*
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(26.828.125.036)	(28.540.253.136)	*Income Tax of Construction Service in paid*
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	**26.893.226.770**	**23.615.687.324**	***Final Income Tax Payable, Ending***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	**26.893.226.770**	**23.615.687.324**	***Total Final Income Tax Payable***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang ”Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”, pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

e. Pengampunan Pajak / *e. Tax amnesty*

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang “Pengampunan Pajak”, Perusahaan, PT Duta Buana Permata (PT DBP) dan PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sebagai berikut:

In accordance with the legislation of the Republic of Indonesia No. 11 in 2016 dated July 1, 2016 "Tax Amnesty", the Company, PT Duta Buana Permata (PT DBP) and PT Inti Duta Energi (PT IDE) - Subsidiaries apply for a tax amnesty as follows:

- Perusahaan, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 tanggal 6 Januari 2017, aset pengampunan pajak sebesar Rp.2.788.518.000 dengan tarif tebusan adalah 3% sebesar Rp.83.655.540.
- PT Duta Buana Permata (PT DBP), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ.30/2016 tanggal 12 Oktober 2016 aset pengampunan pajak sebesar Rp.14.492.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.289.840.000.
- PT Inti Duta Energi (IDE), berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ.30/2017 tanggal 4 Oktober 2016, aset pengampunan pajak sebesar Rp.100.000.000 dengan tarif tebusan adalah 2% sebesar Rp.2.000.000.

- *The Company, based on the Affidavits of tax amnesty (SKPP) No. KET-78/PP/WPJ.07/2017 on January 6, 2017, tax amnesty asset amounting to Rp.2,788,518,000 with a redemption price is 3% amounting to Rp.83,655,540.*
- *PT Duta Buana Permata (PT DBP), based on Affidavits of tax amnesty (SKPP) No. KET-11743/PP/WPJ. 30/2016 on October 12, 2016 tax amnesty assets amounting to Rp.14,492,000,000 with a redemption price is 2% amounting to Rp.289,840,000.*
- *PT Inti Duta Energi (IDE), based on the Affidavits of tax amnesty (SKPP) No. KET-6072/PP/WPJ. 30/2017 October 4, 2016, tax amnesty assets amounting to Rp.100,000,000. With a redemption price is 2% of Rp.2,000,000.*

f. Administrasi perpajakan

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

f. Tax administration

In 2018 and 2017, the Company is not in the process of tax audit.

23. ASET PENGAMPUNAN PAJAK / *23. TAX AMNESTY ASSETS*

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

Represent of tax amnesty assets as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Uang Muka	100.000.000	100.000.000	*Advances*
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000	*Investment Properties*
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654	*Identified assets at acquisition of PT Duta Buana Permata*
Akumulasi Penyusutan:			*Accumulated Depreciation:*
Properti Investasi	(1.986.965.971)	(896.687.504)	*Properties Investment*
Aset teridentifikasi	-	(372.926.483)	*Identified assets*
	19.918.563.683	**20.535.915.667**	
Aset Tetap			*Fixed Assets*
Tanah	555.000.000	555.000.000	*Land*
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000	*Building*
Akumulasi Penyusutan Gedung	(237.851.800)	(118.925.900)	*Accumulated Depreciation Building*
	2.695.666.200	**2.814.592.100**	
Jumlah	**22.614.229.883**	**23.450.507.767**	***Total***

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

(Lanjutan/*Continued*)

24. UANG MUKA KONTRAK / *ADVANCES CONTRACTS*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance payment received from a third party will be compensated with the terms of the Bill, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	48.617.700.000	-	*Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman*
PT Mega Kuningan Pinnacle	20.927.062.856	31.411.418.076	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Saputra Karya	14.068.725.000	16.500.000.000	*PT Saputra Karya*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	8.193.771.838	12.722.021.688	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Gaia Kencana	7.819.659.585	8.235.181.923	*PT Gaia Kencana*
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	4.842.377.270	8.976.681.818	*Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3*
Diagram Healthcare Indonesia	956.341.961	7.500.000.000	*Diagram Healthcare Indonesia*
PT Adicipta Graha Kencana	-	43.385.697.450	*PT Adicipta Graha Kencana*
BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd	-	7.694.649.437	*BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd*
PT Bumi Parama Wisesa	-	5.959.583.664	*PT Bumi Parama Wisesa*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 5.000.000.000)	1.432.233.091	13.820.438.535	*Others (each balance under Rp.5,000,000,000)*
Jumlah	**106.857.871.601**	**156.205.672.591**	***Total***

25. UTANG RETENSI / *RETENTION PAYABLES*

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account is the retention of the payable over third parties sub contractors with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
PT Kota Citra Graha	3.920.705.800	-	*PT Kota Citra Graha*
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.965.233.325	2.498.906.360	*PT Megah Bangun Baja Semesta*
PT Airsindo Multi Selaras	2.358.328.594	2.124.594.715	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	2.030.527.726	2.070.082.410	*PT Sarana Maju Lestari Mandiri*
PT Beton Elemenindo Perkasa	1.493.014.175	1.008.135.415	*PT Beton Elemenindo Perkasa*
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	644.183.927	*PT Beton Konstruksi Wijaksana*
PT Graha Barata Prima	1.360.185.954	1.024.923.336	*PT Graha Barata Prima*
PT Duta Fajar Gemilang	1.185.061.303	1.238.791.388	*PT Duta Fajar Gemilang*
PT Satria Gesit Perkasa	1.164.113.786	1.048.349.913	*PT Satria Gesit Perkasa*
PT Polareka Fasadindo	995.056.890	798.256.890	*PT Polareka Fasadindo*
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	940.970.931	923.693.721	*PT Aturkarya Berkah Kanuruan*
PT Pola Cakra Mandiri	897.500.000	579.785.000	*PT Pola Cakra Mandiri*
PT Putra Saluyu	859.226.868	787.645.206	*PT Putra Saluyu*
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166	*PT Sinar Powerindo Utama*
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003	*PT Karya Guna Bangun Mandiri*
Bintoro / Baja Kencana	622.283.194	997.403.982	*Bintoro / Baja Kencana*
PT Borneo Berkah Abadi	568.964.519	221.676.100	*PT Borneo Berkah Abadi*
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	555.013.163	527.941.468	*PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa*
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.054.089	*PT Sangsaka Agung*
PT Lion Metal Works Tbk	511.774.111	388.222.428	*PT Lion Metal Works Tbk*
PT Rofindo Adhi Prima	493.115.950	774.976.459	*PT Rofindo Adhi Prima*
CV Sri Jaya	375.354.192	764.157.465	*CV Sri Jaya*
CV JDI Mandiri	337.266.049	501.059.590	*CV JDI Mandiri*
PT Adhiguna Karya Jaya	-	700.080.474	*PT Adhiguna Karya Jaya*
PT Iskaba Pratama	-	600.321.662	*PT Iskaba Pratama*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000.000)	37.900.766.732	33.629.249.745	*Others (each balance under Rp. 500,000,000)*
Jumlah	**64.842.360.070**	**55.792.459.912**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *26. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Entitas Induk			*The Company*
Pesangon	13.808.557.573	40.029.762.258	*Severance*
PT Jamsostek (Persero)	-	818.697.718	*PT Jamsostek (Persero)*
Lain-lain	220.528.395	468.056.479	*Others*
Sub jumlah	**14.029.085.968**	**41.316.516.455**	***Sub total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban bunga pinjaman	2.914.478.866	2.914.478.865	*Interest loan expenses*
Pesangon	-	340.685.000	*Severance*
Jasa konsultan	132.668.000	330.708.000	*Consultant*
Lain-lain (dibawah Rp.100 juta)	300.365.962	182.704.790	*Others (less then Rp.100 million)*
Sub jumlah	**3.347.512.828**	**3.768.576.655**	***Sub total***
Jumlah	**17.376.598.796**	**45.085.093.110**	***Total***

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. FINANCE AND CONSUMER LEASE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Jumlah Liabilitias			***Total Liability***
Mandiri Tunas Finance	1.456.201.581	-	*Mandiri Tunas Finance*
PT Mitsui Leasing	679.175.298	12.074.907.603	*PT Mitsui Leasing*
Astra Sedaya Finance	475.517.435	-	*Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	32.762.171	5.188.798.562	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	-	42.264.012	*PT Dipo Star Finance*
PT Bank ICBC Indonesia	-	49.534.439.616	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah	**2.643.656.485**	**66.840.409.793**	***Total***
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.408.513.062	26.165.461.293	*Reduced - portion due within one Year*
Jumlah Bagian Tidak Lancar	**1.235.143.423**	**40.674.948.500**	***Total Non Current Portion***

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota

The company received financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Izuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months , with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza

Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% pa, in 2017 .

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

The Company obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for procurement of 1 unit Toyota Innova, 4 units Genset, 3 units TC Shen GHP65/20, 1 units Zoomlion TC6520-10D, 2 units Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Units TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 units Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, with 36 months period with interest rate 12.5 % p.a.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Astra Sedaya Finance

The company received financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

PT BCA Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit *Concrete Pump*, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit *Truck Crane*, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

PT BCA Finance

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement of 10 units Toyota Innova, 14 units Toyota Avanza, 3 units Toyota Rush, 3 units Toyota Rush, 2 units Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 units Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 units Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 units Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, with 36 months period with interest rate around 8,63-17,25% p.a.

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, untuk pengadaan 2 unit Mitsubishi Strada Triton, dengan jangka waktu 36 Bulan yang dimulai dari 24 April 2015 Sampai 24 April 2018 dengan nilai pembiayaan sebesar Rp.607.629.602, tingkat suku bunga 6,6% p.a.

PT Dipo Star Finance

The Company obtained financing facility from PT Dipo Star Finance, for procurement of 2 unit Mitsubishi Strada Triton, with 36 months period starting from April 24, 2015 to April 24, 2018 with financing term amounting to Rp,607.629.602, interest rate 6.6% p.a.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilties. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

(Lanjutan/*Continued*)

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan”.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun	56 Tahun	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	12,00%	12,00%	*Salary Increment Rate per annum*
Tingkat Diskonto per tahun	8,30%	7,30%	*Discount Rate each year*
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	*Rate of Disability*
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%	*Rate of Resignation*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	*Valuation Method*

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation Balance of Current Value Employment Benefit Liability, as follows:

	2018	**2017**	
Saldo Awal	94.238.667.443	96.301.147.083	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	16.138.665.172	39.118.729.597	*Allowance for the year*
Pembayaran Imbalan Berjalan	(13.618.548.374)	(31.722.929.950)	*Current Payment of employee Benefit*
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(24.323.776.236)	(9.458.279.287)	*Profit (Loss)of The Actuarial Post-Employment benefits are recognized in Other Comprehensive Income*
Pengaruh Divestasi	-	-	*Influence Divestment*
Saldo akhir	**72.435.008.005**	**94.238.667.443**	***Ending Balance***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	**31 Desember/ *December 31,* 2017**	
Biaya jasa Kini	17.317.446.353	32.016.318.600	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	7.775.599.322	8.101.618.678	*Interest Expense*
Kurtailmen	(9.675.712..211)	(14.581.825.203)	*Curtailment*
Beban Pesangon	12.136.332.541	14.302.682.200	*Severance Cost*
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(11.415.000.833)	(720.064.678)	*Previous service expense recognized*
Jumlah	**16.138.665.172**	**39.118.729.597**	***Total***

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

The cost allowance of employee benefit presented in Operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensi lain:

Other Comprehensive Income Mutations:

	2018	**2017**	
Jumlah pengukuran kembali, awal periode	(6.699.201.136)	2.759.078.151	*Total remeasurement, beginning period*
(Keuntungan) kerugian akturia	(24.323.776.236)	(9.458.279.287)	*Acturial (gain) or loss*
Imbal hasil atas aset program	-	-	*Assets program income*
Perubahan atas dampak aset diluar bunga Bersih aset/ liabilitas	-	-	*Changes in the impact of assets outside the net interest of assets/ liabilities*
Jumlah pengukuran kembali Periode Berjalan	(24.323.776.236)	(9.458.279.287)	*Total of remeasurement Current Period*
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	**(31.022.977.372)**	**(6.699.201.136)**	***Total accumulated of Remeasurements***

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2018 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti akan turun sebesar 3,61% menjadi sebesar Rp.69.820.867.409 atau naik sebesar 3,88% menjadi sebesar Rp.75.247.247.014.

Sensitivity analysis of defined benefit liabilities for changes in principal actuarial assumptions, if the discount rate on December 31, 2018 rises or decreases by 0.5%, then the change in the present value of employee benefits liabilities will inevitably decrease by 3.61% to Rp. 69,820,867,409 or rose by 3.88% to Rp. 75,247,247,014.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in Exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management has reviewed the assumptions used and argues that that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

29. MODAL SAHAM / *29. CAPITAL STOCK*

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempat dan Disetor: Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Saham/ *Total Share*	Jumlah/ *Total*	*Shareholder*
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03	%	1.830.170.000	183.017.000.000	*PT Lintas Kebayoran Kota*
Hudson River Group Pte.Ltd.	12,26		679.458.200	67.945.820.000	*Hudson River Group Pte.Ltd.*
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02		500.000.000	50.000.000.000	*PT Rezeki Segitiga Emas*
PT Lokasindo Aditama	7,35		407.500.000	40.750.000.000	*PT Lokasindo Aditama*
PT Limex Indonesia	5,35		296.651.000	29.665.100.000	*PT Limex Indonesia*
Ganda Kusuma (Direktur)	0,32		17.937.900	1.793.790.000	*Ganda Kusuma (Director)*
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	*Djoko Eko Suprastowo (Director)*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	32,32		1.789.961.400	178.996.140.000	*Community (each with ownership under 5%)*
Jumlah Saham Beredar	**99,65**	**%**	**5.521.728.500**	**552.172.850.000**	***Total Outstanding Stock***
Saham Treasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**100,00**	**%**	**5.541.165.000**	**554.116.500.000**	***Total***

Pemegang Saham	Modal Ditempat dan Disetor: Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Saham/ *Total Share*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03	%	1.830.170.000	183.017.000.000	*PT Lintas Kebayoran Kota*
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,09		780.529.100	78.052.910.000	*Hudson River Group Ple.Ltd.*
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02		500.000.000	50.000.000.000	*PT Rezeki Segitiga Emas*
PT Lokasindo Aditama	7,35		407.500.000	40.750.000.000	*PT Lokasindo Aditama*
Ganda Kusuma (Direktur)	0,29		16.055.900	1.605.590.000	*Ganda Kusuma (Director)*

(Lanjutan/*Continued*)

Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	*Djoko Eko Suprastowo (Director)*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	35,87		1.987.423.500	198.742.350.000	*Community (each with ownership under 5%)*
Jumlah Saham Beredar	99,65	%	5.521.728.500	552.172.850.000	*Total Outstanding Stock*
Saham Treasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**100,00**	**%**	**5.541.165.000**	**554.116.500.000**	***Total***

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	*Premium Stock - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	*Share in issuance cost – Initial Public Offering*
Pengampunan Pajak:			*Tax Amnesty:*
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	*The Company*
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	*Subsidiaries*
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	*Associates*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	*Difference In Value From Restructuring Transactions Of Entities under common control - Associates*
Jumlah	**254.198.352.119**	**254.198.352.119**	***Total***

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

31. SAHAM TREASURI / *31. TREASURY STOCKS*

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potentian market crisis the Company repurcahse its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Details of treasury shares Each December 31, 2018 and 2017 as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Presentasi Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34	%	955.888.000	*Repurchase in 2008*
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01		37.750.000	*Repurchase in 2009*
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017	**19.436.500**	**0,35**	**%**	**993.638.000**	***Balance as of December 31, 2018 and 2017***

(Lanjutan/*Continued*)

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	476.706.877	501.000.000	*Beginning balance*
Efek akuisisi entitas anak	-	1.000.000	*Acquisition effect of subsidiary*
Divestasi entitas anak	-	-	*Subsidiary disvestment*
Laba bersih tahun berjalan	(865.376)	(25.293.123)	*Net income current year*
Jumlah	**475.841.501**	**476.706.877**	***Total***

33. PENGGUNAAN SALDO LABA / 33. *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2018 yang dinyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebanyak 5% atau senilai Rp.773.381.672 dan 95% atau senilai Rp.14.694.251.786 sebagai laba ditahan (*Retained Earning*).

Based on the annual general meeting of shareholders dated May 25, 2018 stated in deed no. 21 of the notary Notarized Zulkifli Harahap, SH, the stockholders agreed to form a common reserves by as much as 5% or valued at Rp.773.381.672 and 95% or worth RP.14.694.251.786 as profit on hold (Retained Earning).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2017 yang menyatakan dalam akta No. 21 dari notaris Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen kas tunai sehubungan dengan hasil rugi yang dibukukan Perusahaan sebesar Rp.386.844.114.943.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017 stated in Deed No. 21 of Notary Zulkifli Harahap, SH the shareholders agreed not to conduct cash dividends in connection with the Company loss of Rp.386,844,114,943.

34. PENDAPATAN BERSIH / 34. *NET INCOME*

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

This amount is the earnings of construction services for the years ended on date December 31, 2018 and 2017.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	2018	2017	
Bangunan	315.872.278.715	381.877.843.422	*Building*
Sipil	663.249.194.313	822.834.621.687	*Civil*
Material	44.869.070.781	1.521.536.100	*Material*
Jumlah	**1.023.990.543.809**	**1.206.234.001.209**	***Total***

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

The employer with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

(Lanjutan/*Continued*)

	Jumlah/*Total*		Presentase terhadap Jumlah/ *Presentage to The Total* Pendapatan Proyek/ *Project Revenue*		
	31 Desember/ *December, 31*		31 Desember/ *December,31*		
	2018	2017	2018	2017	
			%	%	
PT Angkasa Pura I (Persero)	374.947.167.432	94.959.825.396	36,62	7,87	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.	109.017.573.490	119.323.668.942	10,65	9,89	*BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd.*
PT Mega Kuningan Pinnacle	42.098.106.759	255.611.299.639	4,11	21,19	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Ciputra Puri Trisula	33.444.944.555	146.085.486.417	3,27	12,11	*PT Ciputra Puri Trisula*
Jumlah	**559.507.792.236**	**615.980.280.394**	54,65	51,06	***Total***

35. BEBAN KONTRAK / *35. CONTRACT EXPENSES*

	2018	2017	
Sub Kontraktor	367.624.473.792	444.631.234.222	*Sub Contractor*
Pemakaian Material	220.727.002.178	246.346.301.682	*Material Usage*
Beban Proyek Tidak Langsung	317.964.766.134	346.319.008.646	*Indirect Project Expenses*
Beban Penjualan Material	42.060.793.241	1.449.082.000	*Materal Sale Expenses*
Jumlah	**948.377.035.345**	**1.038.745.626.550**	***Total***

36. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA / *36. PROFIT (LOSS) OF JOINT VENTURE PROJECT*

	2018	2017	
Penghasilan Usaha Proyek JV	220.744.521.735	479.943.622.298	*Project Income JV*
Beban Kontrak Proyek JV	(197.952.009.446)	(436.306.852.842)	*Project Contract Expense JV*
Laba Proyek JV - Bersih	**25.605.201.310**	**43.636.769.456**	***Project Profit JV - Net***

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut: / *Details of JV are Follows:*

	2018	2017	
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	22.931.750.891	31.455.681.135	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
CNQC - NKE JV	7.433.420.400	3.034.405.296	*CNQC - NKE JV*
NKE - APL JV	1.951.039.529	574.243.981	*NKE - APL JV*
WIKA - NKE JV	1.778.306.830	262.024.785	*WIKA - NKE JV*
CSCEC - NKE JV	1.695.789.508	3.107.689.481	*CSCEC - NKE JV*
Adhi - Nke JV	1.045.650.541	-	*Adhi - Nke JV*
VCGP - NKE JV	-	227.161.362	*VCGP - NKE JV*
TOA - NKE JV	-	136.662.555	*TOA - NKE JV*
TOA - NKE JV	-	4.706.219.619	*TOA - NKE JV*
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	(11.230.756.389)	1.101.885.936	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV*
Duta Graha - Nindya Karya JV	-	(156.462.551)	*Duta Graha - Nindya Karya JV*
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	-	(211.231.675)	*Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	-	(601.510.468)	*PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV*
Jumlah	**25.605.201.310**	**43.636.769.456**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

37. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *37. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES*

	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	73.262.018.695	69.044.625.741	*Salaries and Allowances*
Cadangan Imbalan Kerja	16.138.665.172	39.118.729.597	*Employee Benefits Allowance*
Penyusutan Aset Tetap	13.250.724.442	10.340.741.979	*Depreciation Fixed Asset*
Jasa Profesional	8.157.939.759	14.182.441.522	*Professional Services*
Perbaikan dan Pemeliharan	3.502.817.242	9.928.828.912	*Improvement and Maintenance*
Perjalanan Dinas	3.437.030.235	2.164.007.081	*Travel business*
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.639.345.506	2.543.795.819	*Building and Vehicles Rent*
Asuransi	2.360.077.492	3.218.911.394	*Insurance*
Konsumsi Karyawan	1.010.881.175	2.829.126.449	*Consumption of Employee*
Lain-lain	10.337.244.442	24.634.494.107	*Others*
Jumlah	**134.096.744.160**	**178.005.702.601**	***Total***

38. BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCE COST*

	2018	2017	
Bunga pinjaman bank	24.264.844.517	13.986.466.457	*Interest expanses*
Bunga pembiayaan konsumen	271.296.054	4.992.361.837	*Finance custumer expanses*
Administrasi dan provisi bank	819.647.236	1.164.245.346	*Administration and provision loans*
Jumlah	**25.355.787.807**	**20.143.073.640**	***Total***

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *39. OTHER INCOME - NET*

	2018	2017	
Pendapatan sewa alat dan apartemen	3.139.547.859	12.852.251.848	*Equipment & apartement rent Income*
Pendapatan diluar jasa konstruksi	3.523.898.918	6.538.518.390	*Other income from non construction services*
Laba (rugi) selisih kurs bersih	3.488.012.837	426.517.449	*Gain or loss foreign exchange - net*
Pendapatan jasa manajemen	-	18.398.053.481	*Management fees*
Lain-lain - bersih	525.679.522	(1.581.893.078)	*Other - net*
Jumlah	**10.677.139.136**	**36.633.448.090**	***Total***

40. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *40. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ *Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
			%	*%*	
Piutang Usaha					***Account Receivable***
Sacna – Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,22	0,21	*Sacna – Duta Graha JV*
Hutama – Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,04	0,04	*Hutama – Duta JV*
Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	**0,26**	**0,25**	***Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,26)	(0,25)	*Provision for impairment receivable*
Jumlah – Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total – Bersih***

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatan yang bersangkutan/ *Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
			%	*%*	
Piutang Pihak Berelasi					***Accounts Receivable to Related Parties***
PT Macmahon Mining Services	807.449.323	256.677.987	0,05	0,01	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah	**807.449.323**	**256.677.987**	**0.05**	**0,01**	***Total***
Utang Pihak Berelasi					***Account Payables to Related Parties***
CNQC - NKE JV	36.456.068.460	8.841.137.260	3,43	0,82	*CNQC - NKE JV*
CSCEC - NKE JV	9.592.409.900	2.767.285.179	0,86	0,26	*CSCEC - NKE JV*
VCGP - NKE JV	8.066.467.100	7.238.022.826	0,73	0,51	*VCGP - NKE JV*
NKE - Penta Ocean JV	6.484.322.377	4.663.541.433	0,58	0,43	*NKE - Penta JV*
TOA - NKE JV	3.047.370.918	3.047.370.918	0.27	0,28	*TOA - NKE JV*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	875.838.633	875.838.633	0,08	0,02	*PT NKE Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi JV*
NKE - Ashfri Putralora	1.342.080.494	832.191.794	0,12	-	*NKE - Ashfri Putralora*
Jumlah	**65.864.557.882**	**28.265.388.042**	**6,07**	**2,32**	***Total***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Pihak Berelasi/** ***The Nature of Related Parties***	**Jenis Transaksi/** ***Types of Transaction***
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Loans without interest and repayment on demand.*
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Jasa Konstruksi/ *Construction Service.*
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/ *Expense a payment in advance.*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ *Shareholder*	- Memberikan jaminan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ *Warranty companies top the credit facilities obtained by the Company.*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.* - Pendapatan Sewa Alat/ *Rental Revenue.*
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.*
Hyundai Engineering & Construction Co. LTd - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and income section of Joint Venture.*
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of Joint Venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint venture and loans while short term non interest and repayment on demand.*

(Lanjutan/*Continued*)

Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama *Participation and income section of joint venture.*
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*

41. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR / *41. EARNING PER SHARE FOR THE YEAR*

	2018	2017	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(146.308.030.488)	15.492.924.728	*Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500	*Weighted Average Number of Ordinary Shares*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	(26,50)	2,81	*Profit (Loss) of Basic Earning Per Share*

42. AKUISISI ENTITAS ANAK / *42. SUBSIDIARIES ACQUISITION*

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan mengakuisisi 19.2% saham PT Duta Buana Permata (PT DBP) melalui pembelian 35.692 lembar saham milik PT Yea Esa Surya dengan biaya perolehan Rp.52.000.000.000. Sebelumnya Perusahaan telah memiliki 80,88% dengan hak suara sebesar 48,93% sehingga dengan dilakukan akuisisi tambahan tersebut Perusahaan memiliki saham 99,99% dengan jumlah suara yang sama. Perusahaan mengakui/ mencatat nilai bersih aset PT Duta Buana Permata dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

In January 2017, the Company acquired 19.2% shares of PT Duta Buana Permata through the purchase of 35.692 shares belonging to PT Yea Esa Surya with acquisition cost Rp.52,000,000,000, Previously, the Company had 80.88% with voting rights of 48.93%, with the additional acquisition the Company owns 99.99% shares with the same number of votes. The Company recognized/ recorded net asset value of PT Duta Buana Permata which used fair value of net assets on December 31, 2016, as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	%	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Buku/ *Book Value* 31/12/2016	Nilai Beli/ *Acquisition*	
PT Yea Esa Surya	19,12%	66.694.382.473	64.990.527.511	52.000.000.000	*PT Yea Esa Surya*
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	80,88%	280.672.192.909	274.918.089.180	274.918.089.180	*PT Nusa Konstruksi Enjining Tbk*
Jumlah		**347.366.575.382**	**339.908.616.691**	**326.918.089.180**	***Total***

Dari pembelian saham ini PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk mendapatkan laba sebesar Rp.12.990.527.511 dan laba atas penyesuaian dengan nilai wajar sebesar Rp.7.458.529.654.

According this purchased, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk favour purchase gain amounting to Rp.12,990,527,511 and fair value profit amounting to Rp.7,458,529,654.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

The purpose of this acquisition is to expand the scope of business of the group in the construction industry.

43. INFORMASI SEGMEN / *43. SEGMENT INFORMATION*

Informasi Segmen Usaha / *Business Segment Information*

Rincianya sebagai berikut: / *Details is Follows:*

	31 Desember, *December 31, 2018*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service*	Jasa Pertambangan/ *Mining Service*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809	*Revenue External among Segment*
Jumlah Pendapatan	**1.023.990.543.809**	**-**	**-**	**-**	**1.023.990.543.809**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(948.377.035.345)	-	-	-	(948.377.035.345)	*Contract Expense*
Laba Bruto	75.613.508.464		-	-	75.613.508.464	*Gross Profit*
Laba Proyek JV - Bersih	25.605.201.310	-	-	-	25.605.201.310	*Profit Project JV - Net*
Laba Bruto Setelah Proyek JV	101.218.709.774	-	-		101.218.709.774	*Gross Profit after Project JV*
Beban Usaha	(162.510.857.121)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(164.202.408.642)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(61.292.147.347)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(62.983.698.868)	*Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(80.468.167.259)	231.831.471	(728.462)	-	(80.237.064.250)	*Other Income (Expense) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(141.760.314.606)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(143.220.763.118)	*Profit (loss) before Tax*
Pajak Penghasilan	(3.088.132.750)	-	-	-	(3.088.132.750)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(144.848.447.356)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(146.308.895.868)	*Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan komprehensif lainya	24.323.776.236	(25.172.503)	-	-	24.298.603.733	*Other Comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**(120.524.671.120)**	**(1.468.392.553)**	**(17.228.462)**	**-**	**(122.010.292.135)**	***Total Comprehensive Profit (Loss)***
Aset Seqmen	(566.632.567.131)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	5.648.489.499	1.486.574.844.529	*Segment Assets*
Investasi Saham	(74.918.810.677)	-	-	316.170.000.000	241.251.189.323	*Investment Stock*
Jumlah Aset	**(641.551.377.808)**	**1.923.190.886.382**	**124.368.035.779**	**321.818.489.499**	**1.727.826.033.852**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	1.048.390.323.638	9.399.835.216	-	5.648.489.499	1.063.438.648.353	*Segments Liabilities*
Ekuitas	425.051.149.157	109.319.711.064	5.648.489.499	124.368.035.779	664.387.385.499	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.473.441.472.795**	**118.719.546.280**	**5.648.489.499**	**130.016.525.278**	**1.727.826.033.852**	***Total Liabilities and Equity***

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember, *December 31, 2017*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Jasa Pertambangan/ *Mining Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	1.206.234.001.209	-	-	-	1.206.234.001.209	*Revenue External among Segment*
Jumlah Pendapatan	**1.206.234.001.209**	**-**	**-**	**-**	**1.206.234.001.209**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(1.038.503.208.767)	-	(242.417.783)	-	(1.038.745.626.550)	*Contract Expense*
Laba Bruto	167.488.374.659	-	(242.417.783)	-	167.488.374.659	*Gross Profit*
Laba Proyek JV - Bersih	43.636.769.456	-	-	-	43.636.769.456	*Profit Project JV - Net*
Laba Bruto Setelah Proyek JV	211.367.561.898	-	-	-	211.125.144.115	*Gross Profit after Project JV*
Beban Usaha	(209.784.309.740)	(4.362.766.814)		-	(214.147.076.554)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	1.583.252.158	(4.362.766.814)	-	-	(3.021.932.439)	*Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	30.467.295.435	(1.197.384.819)	(464.303)	-	29.269.446.312	*Other Income (Expense) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	32.050.547.593	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	26.247.513.873	*Profit (loss) before Tax*
Pajak Penghasilan	(10.779.880.414)	-	-	-	(10.779.880.414)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.270.667.179	(5.560.151.633)	(242.882.086)	-	15.467.633.459	*Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan komprehensif lainya	9.458.279.287	(20.331.158)	-	-	9.437.948.129	*Other Comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**30.728.946.466**	**(5.580.482.792)**	**(242.882.086)**	**-**	**24.905.581.588**	***Total Comprehensive Profit (Loss)***
Aset Seqmen	1.300.160.575.680	130.654.313.158	5.666.017.961	5.665.289.499	1.442.146.196.298	*Segment Assets*
Investasi Saham	(77.763.910.191)	-	-	456.416.518.217	378.652.608.026	*Investment Stock*
Jumlah Aset	**1.222.396.665.489**	**130.654.313.158**	**5.666.017.961**	**462.081.807.716**	**1.820.798.804.324**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	1.130.989.167.190	(96.587.912.037)	(5.665.417.961)	5.665.289.499	1.034.401.126.691	*Segments Liabilities*
Ekuitas	422.835.721.319	221.576.207.234	11.331.435.922	130.654.313.158	786.397.677.633	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.553.824.888.509**	**124.988.295.197**	**5.666.017.961**	**136.319.602.657**	**1.820.798.804.324**	***Total Liabilities and Equity***

Informasi Pendapatan Sesuai Segmen Geografis / ***Revenue Information According to Geographical Segments***

	2018	**2017**	
Kalimantan	411.444.269.276	138.941.614.816	*Kalimantan*
Jakarta	325.066.132.546	765.696.730.632	*Jakarta*
Jawa selain Jakarta	175.641.772.696	200.465.792.760	*Java, except Jakarta*
Sumatera	97.391.690.939	42.417.994.517	*Sumatera*
Sulawesi	14.446.678.352	58.711.868.485	*Sulawesi*
Jumlah	**1.023.990.543.809**	**1.206.234.001.209**	***Total***

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *44. ASSETS AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY*

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *This account consists of :*

		31 Desember, *December 31, 2018*		31 Desember, *December 31, 2017*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp '000**	**Mata Uang Asing/ *Foreign currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp '000**	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	2.942.824	42.615.034	578.709	7.840.353	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	-	-	6.000	60.801	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	2.486.057	36.000.557	2.579.897	34.952.443	*Accounts receivable related parties*
Jumlah	**USD**	**5.428.881**	**78.615.591**	**3.158.606**	**42.792.796**	***Total***
	SGD	**-**	**-**	**6.000**	**60.801**	

(Lanjutan/*Continued*)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

Risiko Kredit / *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaklancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on Desember 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Kas dan Setara Kas	157.184.454.841	174.171.714.491	*Cash and Cash Equivalents*
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	30.456.075.520	45.795.321.896	*Restricted funds*
Piutang Usaha - Bersih	202.201.352.106	231.272.429.637	*Accounts Receivable – Net*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	404.872.403.437	427.218.659.218	*Gross Amount Receivable Due From Project Owner – Net*
Piutang Lain-lain	96.883.940.769	44.120.160.735	*Other Receivable*
Piutang Pihak Berelasi	807.449.323	256.677.987	*Account Receivable to Related Parties*
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	476.009.520	454.077.692	*Other Assets - Security Deposit*
Jumlah	**892.881.685.516**	**923.289.041.656**	***Total***

Risiko NIlai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

The Risk of Foreign Exchange Currency

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company operations. Although the whole of the Company earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and its Subsidiaries does not have a formal policy of hedging in foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 34). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp.4.86 miliar (2017: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp.4,27 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

On December 31, 2018, the net asset of the Company and its Subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 34). If the USD strengthened/weakened 10 percent against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp.4,86 billion (2017: profit before tax is going up/down Rp.4,27 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Risk Interest Rate

Interest rate risk is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih

On December 31, 2018, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis

tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp.0,80 miliar (2017: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp.0,73 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp.0,80 billion (2017: profit before tax will go down/up Rp.0,73 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2018 and 2017 disclosed in the table as follows:

	31 Desember, *December 31, 2018*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than one year up to three years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	277.818.052.297	-	277.818.052.297	*Account Payables Third Parties*
Utang Lain-lain	207.804.990.092	-	207.804.990.092	*Other Payables*
Utang Bank	162.288.497.204	41.476.190.476	203.764.687.680	*Bank Loans*
Utang Retensi	64.842.360.070	-	64.842.360.070	*Retention Payables*
Utang Pihak Berelasi	65.864.557.882	-	65.864.557.882	*Payables to Related Parties*
Beban Masih Harus Dibayar	17.376.598.796	-	17.376.598.796	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.220.763.797	1.235.143.423	2.455.907.220	*Finance Customer Payable and Others*
Utang Sewa Pembiayaan	187.749.265	-	187.749.265	*Finance Lease Payable*
Jumlah	**797.403.569.403**	**42.711.333.899**	**840.114.903.302**	***Total***

	31 Desember, *December 31, 2017*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than one year up to three years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	264.257.215.977	-	264.257.215.977	*Account Payables Third Parties*
Utang Bruto Kepada Pemberi Kerja	9.685.510.967	-	9.685.510.967	*Gross Amount due to Project Owner*
Utang Lain-lain	113.931.836.328	-	113.931.836.328	*Other Payables*
Utang Bank	146.299.269.932	-	146.299.269.932	*Bank Loans*
Utang Retensi	55.792.459.912	-	55.792.459.912	*Retention Payables*

Utang Pihak Berelasi	28.265.388.043	-	28.265.388.043	*Payables to Related Parties*
Beban Masih Harus Dibayar	45.085.093.110	-	45.085.093.110	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	15.531.139.350	40.487.199.229	56.018.338.579	*Finance Customer Payable and Others*
Utang Sewa Pembiayaan	10.634.321.943	187.749.271	10.822.071.214	*Finance Lease Payable*
Jumlah	**689.482.235.562**	**40.674.948.500**	**730.157.184.062**	***Total***

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember, *December 31, 2018*		**31 Desember, *December 31, 2017***		
	Nilai Wajar/ *Fair Value *)*	**NIlai Tercatat/ *Carrying Amount***	**NIlai Wajar/ *Fair Value *)***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivable***
Kas dan Setara Kas	157.184.454.841	157.184.454.841	174.171.714.491	174.171.714.491	*Cash and Cash Equivalent*
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	30.456.075.520	30.456.075.520	45.795.321.896	45.795.321.896	*Restricted funds*
Piutang Usaha - bersih	202.201.352.106	202.201.352.106	231.272.429.637	231.272.429.637	*Accounts Receivable - Net*

(Lanjutan/*Continued*)

Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-bersih	404.872.403.437	404.872.403.437	427.612.523.592	427.612.523.592	*Gross amount due from project owner*
Piutang Lain-lain	96.883.940.769	96.883.940.769	44.120.160.735	44.120.160.735	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	807.449.323	807.449.323	256.677.987	256.677.987	*Account receivable to Related Parties*
Aset Lain-lain Simpanan Jaminan	476.009.520	476.009.520	454.077.692	454.077.692	*Other Assets - Security Deposit*
Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	136.737.039.591	136.737.039.591	-	-	*Investment in associated entity held for disposal*
Jumlah	**1.029.618.725.107**	**1.029.618.725.107**	**923.682.906.030**	**923.682.906.030**	***Total***
Tersedia untuk Dijual					***Available For Sale***
Investasi pada instrumen ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	34.628.829.173	34.628.829.173	*Investment in Equity Instrument*
Jumlah Aset Keuangan	**1.031.868.725.107**	**1.031.868.725.107**	**958.311.735.203**	**958.311.735.203**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense***
Utang Bank	162.288.497.204	162.288.497.204	146.299.269.932	146.299.269.932	*Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak ketiga	277.818.052.297	277.818.052.297	264.257.215.975	264.257.215.975	*Account Payables to Third Parties*
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	-	-	9.685.510.967	9.685.510.967	*Gross amount Payables due project owner*
Utang Pihak Berelasi	65.864.557.882	65.864.557.882	28.265.388.043	28.265.388.043	*Account Payables to Related Parties*
Utang Lain-lain	207.804.990.092	207.804.990.092	113.931.836.328	113.931.836.328	*Other Payable*
Utang Retensi	64.842.360.070	64.842.360.070	55.792.459.912	55.792.459.912	*Retention Payables*
Biaya yang masih harus dibayar	17.376.598.796	17.376.598.796	45.085.093.109	45.086.093.109	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	51.047.619.040	51.047.619.040	-	-	*Long - Term Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainya	2.455.907.220	2.455.907.220	56.018.338.579	56.018.338.579	*Finance Customer Payable and Other*
Utang Sewa Pembiayaan	187.749.265	187.749.265	10.822.071.214	10.822.071.214	*Finance Lease Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**849.686.331.866**	**849.686.331.866**	**741.241.792.059**	**741.241.792.059**	***Total Financial Liabilities***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

*) *Measured by fair value measurement hierarchy input level 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.*

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang

Capital Management

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the

strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2018 and 2017, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

46. IKATAN DAN KOMITMEN

46. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. The Company held a joint venture agrement (JV) with several Companies, are follows:

1. Sacna - Duta Graha JV
   Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   PT Sac Nusantara : 66%
   Perusahaan : 34%
   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

   1. Sacna - Duta Graha JV
   The Work of rehabilitation the work and upgrading irrigation area of Sausu Sulteng 2 - 3 pack

   Participation and responsibility in Joint Venture:
   PT Sac Nusantara : 66%
   Entity : 34%
   Each party doing construction work in accordance with participation.

2. Hutama - Duta JV
   Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   PT Hutama Karya (Persero) : 60%
   Perusahaan : 40%
   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

   2. Hutama - Duta JV
   construction work, Sei Akar Road - Bagan Jaya, Riau Province
   Participation and responsibility in joint venture:
   Participation and responsibility in joint venture:
   PT Hutama Karya (Persero) : 60%
   Entity : 40%
   Each party doing constructions work in accordance with participation.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
   Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   Perusahaan : 70%
   Gunung Kijang LDA : 30%
   Masing-masing pihak melakukan

   3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
   Construction of The bridge Baer - Timor Leste

   Participation and responsibility in joint venture:
   Entity : 70%
   Gunung Kijang LDA : 30%
   Each party doing constructions work in

pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
   Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   VCGP : 50%
   Perusahaan : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
   Perusahaan : 35%

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
   Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   Perusahaan : 60%
   Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%

7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
   Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   Perusahaan : 70%
   Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%

8. TOA - NKE JV
   Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
   TOA Corporation : 60%
   Perusahaan : 40%

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV
   Pekerjaan The Element Apatemen

accordance with participation.

4. *Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)*
   Construction of The France Embassy in Jakarta

   Participation and responsibility in joint venture:
   VCGP : 50%
   Entity : 50%

5. *Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta*

   Participation and responsibility in joint venture:
   Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
   Entity : 35%

6. *Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV*
   Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

   Participation and responsibility in joint venture:
   Entity : 60%
   Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40%

7. *Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV*
   Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

   Participation and responsibility in joint venture:
   Entity : 70%
   Penta Ocean Construction Co. Ltd : 30%

8. *TOA - NKE JV*
   Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia

   Participation and responsibility in joint venture:
   TOA Corporation : 60%
   Entity : 40%

9. *Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
   The Element Apartement Works

(Lanjutan/*Continued*)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Entity : 30%

10. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

10. CSCEC - NKE JV
Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

11. CNQC - NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, : 60%
Perusahaan : 40%

11. CNQC - NKE JV
Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte, : 60%
Entity : 40%

12. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corpoation : 90%
Perusahaan : 10%

12. TOA - NKE JV
Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corpoation : 90%
Entity : 10%

13. POSCO E & C - NKE JV
Pekerjaan Mixed Use Building Four Seasons Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Posco E & C : 70%
Perusahaan : 30%

13. POSCO E & C - NKE JV
Work Mixed Use Building Four Seasons Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
Posco E & C : 70%
Entity : 30%

14. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA VENTURA BERSAMA
Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

14. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JOINT VENTURE
Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

15. WIKA - NKE JV
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh

15. WIKA - NKE JV
Construction/Infrastucture flood control Batang Agam Payakumbuh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%
Perusahaan : 32,5%

16. ADHI – NKE
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya Tbk : 70%
Perusahaan : 30%

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah Rp.162.537.136.911.

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

Participation and responsibility in joint venture:
PT Wijaya Karya Tbk : 67,5%
Entity : 32,5%

16. ADHI - NKE
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Participation and responsibility in joint venture:
PT Adhi Karya *Tbk : 70%*
Entity : 30%

b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2018 with amount Rp.162,537,136,911.

c. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

No.	Nama Proyek/ *Name of Project*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ *Contract Value (not Include VAT)*	Tenggang Waktu/ *Period Time*	
				Dimulai/ *Started*	Selesai/ *Finished*
1.	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	675.937.699.432	26-Nop-14	15-Apr-19
2.	Road Widening Simpang Rampa – Poriaha	Dinas Pekerjaan Umum Prov.Sumatera Utara	111.938.875.788	18-Mar-15	25-Jul-20
3.	Road Construction untuk Daerah Operasi Rumbai & Minas	PT Chevron Pacific Indonesia	166.060.000.000	15-Sept-15	28-Jan-20
4.	Cikaengan Hydroprower Project, Civil Project	PT Cikaengan Tirta Energi	28.375.912.029	31-Mar-15	04-Mei-19
5.	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	364.115.251.651	15-Apr-15	31-Des-19
6.	Marigold Apartement Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	220.725.504.107	01-Sept-15	30-Apr-19
7.	Cirebon II Coal Fired Power Plant Project	Hyundai Engineering & Construction. Co.Ltd	280.903.469.413	16-Mei-16	28-Jan-20
8.	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	47.329.522.066	23-Jan-17	18-Feb-19
9.	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	725.545.800.000	14-Feb-17	12-Jun-19

10.	Pekerjaan Struktur Phase I Embarcadero Park Bintaro	PT Gunung Halimun Elok	62.119.885.328	10-Jul-17	31-Agt-19
11.	Pekerjaan Konstruksi untuk Peningkatan Bendungan Batubesi	PT Vale Indonesia TBk	45.085.700.209	17-Apr-17	16-Apr-19
12.	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	98.238.038.182	10-Nop-17	04-Mar-19
13.	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	57.491.444.472	10-Nop-17	02-Feb-19
14.	Pengamanan Pantai Jongor, Caringin, dan Kemuning Kabupaten Pandeglang	Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC-3	68.020.583.000	23-Agust-17	07-Agust-20
15.	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4&5	PT Ciputra Puri Trisula	265.063.282.011	15-Sep-15	19-Apr-19
16.	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	324.118.000.000	22-Jun-18	22-Apr-20

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

d. IDE do a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatra Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

e. MMS do a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

47. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

47. LEGAL ISSUES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, they are described as follows:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewisjde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

That the case Number: 81 / Pid.Sus-TPK / 2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (Inkracht van gewisjde) on January 10, 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp.85.490.234.737.
b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp.700.000.000.
c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

a. Making a Payment of Substitution of Rp.85,490,234,737.
b. Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp.700,000,000.
c. Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 dated July 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal councel dated March 15, 2018, describes the following matters:

a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp.33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua putuh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/ PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp.33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera. Province Project for the year of 2010-2011.

b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan Nomor 3/Pid.Sus-TPI//2018/PT.DKI tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp.14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan putuh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp.36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.	*b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment Number 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKI dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp.14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and a sum of Rp.36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.*
c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp.64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambil alih untuk kepentingan Negara, dalam hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).	*c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp.64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).*
d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.	*d. Since there is a legal bundling againts the Company and Mr. Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.*
Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblasnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur.	*On December 17, 2018 there was an ambush of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. this problem is now handled by the East Java Regional Police. Based on the legal confirmation reply letter from the Company Attorney, the*

Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.

attorney stated the estimated loss, civilly, the civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019 while in criminal cases the case was still proceeding.

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

48. INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES THAT IS NOT THROUGH CASH

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	1.892.446.300	67.000.000.000	*Acquisition Fixed Assets of Finance Lease Payable and Customer*
Pembayaran ke Kas Negara	86.190.234.737	-	*Payment to the state treasury*
Perolehan Aset Tetap dari Utang Lain-lain	-	43.813.331.664	*Acquisition Fixed Assets of Other Payables*
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	22.792.512.289	44.605.974.150	*Increased Investment in Joint Operation of Net Income Part Joint Operation*
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	-	969.204.694	*Decreased Investment in Joint Operation of Net Loss Part Joint Operation*
Peningkatan Aset Pengampunan Pajak melalui Peningkatan Tambahan Modal Disetor	-	16.264.904.596	*Increased Assets Tax Amnesty Through Increase Additional Paid in Capital*

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perusahaan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

Until the date of the Consolidated Financial Statements was completed by the Company management, there are no events after the reporting period.

49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami rugi bersih sebesar Rp.146.308.895.868 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.174.355.890.280 Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

The Company Consolidated Financial Statement the for the year ended December 31, 2018 had net loss of Rp.146.308.895.868 with accumulated deficit amounting Rp.17,355,890,280. The incident, identify there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to maintain its business continuity.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

To anticipate these situations, the Company management has prepared a plan and perform actions as follow:

- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisinsi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.

- *Increase the intensity of settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items by conducting procurement efficiency, construction methods and periodic and online monitoring.*

- Optimalisasi dalam hal pengelolaan asset Perusahaan.
- Menambah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pembiayaan.
- Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO 9001;2015
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Memperluas analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan system pengendalian intern.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence.*
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

- *Optimization in terms of managing the Company assets.*
- *Increase and enhance cooperation with the financial institution.*
- *Maximum implementation of Good Corporate Governance on all lines of the Company.*
- *Optimizing the implementation of ISO 9001; 2015*
- *Increase the share of private clients in terms of acquiring new contract.*
- *Expand analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.*
- *Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.*
- *Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.*
- *Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.*
- *Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.*

50. REKLASIFIKASI / *50. RECLASSIFICATION*

Beberapa akun pada laporan keuangan per 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2018.

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2017 have reclassified to confirm with the presentation of the financial statement 2018.

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Aset Lancar			***Current Assets***
Piutang lain - lain	35.525.697.773	43.990.433.421	*Other receivables*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang pihak berelasi	8.721.413.635	256.677.987	*Due from related parties*
Laporan Arus Kas			***Statements of Cash Flows***
Arus Kas Dari Aktifitas Operasi			***Cash Flows From Operating Activities***
Pembayaran bunga pinjaman Bank	-	(14.466.899.903)	*Payment for interest bank Loan*
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	-	(9.243.141.512)	*Payment for interest financial List*
Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan			***Cash Flows From Financing Activities***
Pembayaran bunga pinjaman Bank	(14.466.899.903)	-	*Payment for interest bank Loan*
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	(9.243.141.512)	-	*Payment for interest financial List*

51. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 18 Januari 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui usulan Direksi untuk melaksanakan penarikan modal didalam DBP sebanyak Rp.68.500.000.000 atau 68.500 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Proses penarikan dana dari penurunan modal Perusahaan di DBP tersebut dilakukan dengan melepas saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp.136.737.039.591.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE akan menempatkan deposit dengan menyetor kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp.68.500.000.000. Pada tanggal 31 Januari 2019 DBP telah menerima setoran deposit. (Catatan 12).

b. Pada tanggal 2 Februari 2019 dan 8 Maret 2019 Perusahaan telah menerima uang sebesar Rp.9.800.000.000 dari PT Saputra Karya atas pekerjaan perbaikan jalan Raya Gubeng yang amblas. (Catatan 48).

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On January 18, 2019, the Board of Commissioners of the Company approved the proposal of the Board of Directors to carry out capital withdrawals in DBP of Rp.68,500,000,000 or 68,500 series B shares with a nominal value of Rp.1,000,000. The process of withdrawing funds from the decrease in the Company capital in DBP was carried out by releasing 7,000 shares of DBP in GMS or 25% of the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp.136,737,039,591.

Based on the confirmation of the GMS Stock Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE agreed to place a deposit to DBP a sum of 50% of the total book value of shares or Rp.68,500,000,000. On January 31, 2019, DBP has received the such deposit. (Note 12).

b. On February 2, 2019 and March 8, 2019, the Company has received Rp.9,800,000,000 from PT Saputra Karya for the repair work of the collapsed Gubeng highway.(Note 48).

52. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

52. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company investment in subsidiaries are under the cost method.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada 11 April 2019.

53. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on April 11, 2019.

*****

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DESEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *Desember 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	*5*	152.220.277.533	150.366.797.930	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	*6*	30.456.075.520	45.795.321.896	*Restriced funds*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Pihak ketiga - bersih	*7*	179.159.993.179	229.598.739.927	*thrid parties - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	*8*	404.872.403.437	427.218.659.218	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	*9*	5.089.481.361	7.069.060.753	*Other receivables*
Persediaan	*10*	13.872.303.795	24.111.631.649	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	*11*	54.890.218.790	30.486.695.755	*Cash advance and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**840.560.753.615**	**914.646.907.128**	***Total Current Asset***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	*36*	807.449.323	3.385.677.987	*Due from related parties*
Piutang lain-lain		102.338.388	129.727.314	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka -				*Prepaid expenses-*
setelah dikurangi bagian lancar	*11*	1.251.806.967	2.225.652.380	*less current portion*
Investasi pada entitas anak	*12*	456.416.518.217	456.416.518.217	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi dan				*Investment in associates*
ventura bersama	*13*	180.712.644.665	152.181.438.261	*and joint venture*
Investasi jangka panjang lainnya	*14*	2.250.000.000	34.628.829.173	*Other long term investment*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi				*Investment property - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.2.524.737.559				*depreciation Rp.2,524,737,559*
pada 31 Desember 2018 dan Rp.1.614.842.536				*as of December 31, 2018 and Rp.1,614,842,536*
pada 31 Desember 2017	*15*	34.105.057.548	35.014.952.571	*as of December 31, 2017*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				*Property and equipment - net of accumulated*
Penyusutan sebesar Rp.304.943.075.968				*depreciation amount Rp.304,943,075,968*
pada 31 Desember 2018 dan Rp.291.553.065.794				*as of December 2018 and Rp.291,553,065,794*
pada 31 Desember 2017	*16*	158.738.019.933	189.949.560.898	*as of December 31, 2017*
Aset pengampunan pajak	*21*	2.550.666.200	2.669.592.100	*Tax amnesty assets*
Aset lain-lain - simpanan jaminan		398.000.000	454.077.692	*Other assets - deposit guarantee*
Total Aset Tidak Lancar		**837.332.501.241**	**877.056.026.593**	***Total Non-Current Asset***
JUMLAH ASET		**1.677.893.254.856**	**1.791.702.933.721**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DESEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *Desember 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	*17*	99.288.497.204	94.691.169.819	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	*18*	277.351.023.607	264.257.215.977	*Trade payables - third parties*
Utang bruto kepada pemberi kerja	*8*	-	9.685.510.967	*Gross payable due to project owners*
Utang pihak berelasi	*36*	76.513.047.381	101.021.548.560	*Due to related parties*
Utang lain-lain	*19*	169.795.290.737	71.511.896.973	*Other payables*
Utang pajak	*20*	34.125.219.149	51.256.789.601	*Taxes payables*
Uang muka kontrak	*22*	106.857.871.601	156.205.672.591	*Advances on contracts*
Utang retensi	*23*	64.842.360.070	55.792.459.912	*Retention payables*
Beban masih harus dibayar	*24*	14.029.516.902	41.316.516.455	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang bank jangka panjang	*17*	9.571.428.564	-	*Long term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	*25*	1.220.763.797	15.531.139.350	*Customer finance payables and others*
Utang sewa pembiayaan	*25*	187.749.265	10.634.321.943	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Lancar		**853.782.768.277**	**871.904.242.148**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	*26*	72.435.008.005	94.238.667.443	*Long-term post employment benefit obligations*
Utang pihak berelasi		46.675.000.000	-	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi-bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Currents maturities of long term liabilities - after deducting portion due:*
Utang bank jangka panjang	*26*	41.476.190.476	-	*Long term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	*26*	1.235.143.423	40.487.199.229	*Customer finance payables and others*
Utang sewa pembiayaan		-	187.749.271	*Finance lease payables*
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik		-	525.679.522	*Deferred profit transaction reverse*
Total Liabilitas Tidak Lancar		**161.821.341.904**	**135.439.295.465**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1.015.604.110.181**	**1.007.343.537.613**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor - 5.541.165.000 saham	*27*	554.116.500.000	554.116.500.000	*Capital share - nominal value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and paid - 5.541,165,000 shares*
Tambahan modal disetor	*28*	254.098.352.119	254.098.352.119	*Additonal paid capital*
Saham treasuri - 19.436.500 saham	*29*	(993.638.000)	(993.638.000)	*Treasury share - 19,436,500 share*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	*Difference transaction changes in equity entity association*
Penghasilan komprehensif lain		31.022.977.372	6.699.201.136	*Other comprehensive income*
Saldo laba (rugi):				*Retained earning:*
ditentukan penggunaannya		26.791.523.499	26.018.141.827	*Appropriated*
belum ditentukan penggunaannya		(202.719.054.160)	(55.551.644.819)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**662.289.144.675**	**784.359.396.108**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.677.893.254.856**	**1.791.702.933.721**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DESEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	*30*	979.121.473.028	1.204.712.465.109	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	*31*	(906.316.242.104)	(1.037.054.126.767)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**72.805.230.924**	**167.658.338.342**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	*32*	**25.605.201.310**	**43.636.769.456**	***INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) - NETT***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO		**98.410.432.234**	**211.295.107.798**	***GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban administrasi dan umum	*33*	(130.994.285.331)	(168.863.272.994)	*Administration and general expenses*
Pajak penghasilan final		(30.105.664.482)	(36.141.373.953)	*Final income tax*
Jumlah Beban Usaha		**(161.099.949.813)**	**(205.004.646.947)**	***Total Operating Expenses***
LABA (RUGI) USAHA		**(62.689.517.579)**	**6.290.460.851**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHERS INCOME (EXPENSES)***
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - bersih	*11*	25.455.234.274	20.621.201.658	*Profit (loss) association - net*
Laba pelepasan investasi saham		45.621.170.827	-	*Gain on sale of share investment*
Pembebanan penurunan tagihan bruto	*8*	(23.559.489.281)	(9.447.485.630)	*Allowance of Impairment gross due to amount*
Laba penjualan aset tetap	*16*	4.295.245.104	9.554.182.461	*Gain on sale of fixed assets*
Pengembalian kerugian negara	*44*	(117.822.234.737)	(39.124.000.000)	*Refund of the state losses*
Beban keuangan	*34*	(17.625.810.942)	(18.892.429.980)	*Finance costs*
Bunga deposito dan jasa giro		2.083.386.192	3.656.815.202	*Giro and deposit interest*
Penyusutan properti investasi	*15*	(909.895.023)	(909.895.020)	*Depreciation investment property*
Pajak	*20*	(1.035.957.568)	(12.540.295)	*Taxes*
Beban (cadangan) penurunan nilai piutang usaha		(10.137.355.738)	-	*Allowance of impairment account receivables*
Pendapatan dividen		4.047.924.095	7.971.037.226	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain bersih	*35*	8.971.405.457	37.260.741.172	*Other income - nett*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		**(80.616.377.340)**	**10.677.626.794**	***Total revenue (expenses) other***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**(143.305.894.919)**	**16.968.087.645**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	*20*	**(3.088.132.750)**	**(10.781.791.940)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**(146.394.027.669)**	**6.186.295.705**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan kerja	*26*	24.323.776.236	9.458.279.287	*Remeasurement of defined benefit program*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke		-	-	*Items that will be reclassified to*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(122.070.251.433)**	**15.644.574.992**	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and additional paid up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference transaction changes in equity entity association*	Saldo laba (Rugi)/ *Retained earning* : Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Saldo laba (Rugi)/ *Retained earning* : Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2017	**554.116.500.000**	**251.309.834.119**	**(993.638.000)**	**(2.759.078.151)**	**(27.516.155)**	**26.018.141.827**	**(61.737.940.524)**	**765.926.303.116**	***Balance as of January 1, 2017***
Aset pengampunan pajak	-	2.788.518.000	-	-	-	-	-	2.788.518.000	*Tax amnesty assets*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.458.279.287	-	-	-	9.458.279.287	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.186.295.705	6.186.295.705	*Net income for the year*
Saldo per 31 Desember 2017	**554.116.500.000**	**254.098.352.119**	**(993.638.000)**	**6.699.201.136**	**(27.516.155)**	**26.018.141.827**	**(55.551.644.819)**	**784.359.396.108**	***Ending balance December 31, 2017***
Dana cadangan	-	-	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-	*Reserved fund*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24.323.776.236	-	-	-	24.323.776.236	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(146.394.027.669)	(146.394.027.669)	*Net Income for the year*
Saldo per 31 Desember 2018	**554.116.500.000**	**254.098.352.119**	**(993.638.000)**	**31.022.977.372**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(202.719.054.160)**	**662.289.144.675**	***Ending Balance December 31, 2018***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are
an integral part of the Financial Statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	975.740.058.212	1.044.034.552.110	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Cash paid to:*
Pemasok dan lainnya	(862.543.192.277)	(913.725.848.825)	*Suppliers and others*
Komisaris, direksi dan karyawan	(218.613.996.444)	(247.496.854.838)	*Comissioners, directors and employees*
Penerimaan pendapatan jasa manajemen	-	18.398.053.481	*Cash receipts from management services*
Penerimaan lain-lain	8.567.361.494	6.538.518.390	*Others receipt*
Pembayaran bunga pinjaman bank	(17.354.514.888)	(13.900.068.143)	*Payment of bank loan*
Pembayaran bunga utang sewa			*Payment of interest financial lease*
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(1.512.665.211)	(7.053.298.391)	*and customer payable*
Pembayaran ke kas negara	(31.632.000.000)	-	*Payment to the state treasury*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21.255.660.770)	(12.510.637.813)	*Payment corporate income tax*
Kas Bersih (Digunakan Untuk)			***Net Cash (Used in)***
Aktivitas Operasi	**(168.604.609.884)**	**(125.715.584.029)**	***Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Peningkatan) dana			*Decrese (Increase)*
yang dibatasi penggunaannya	15.395.324.068	(2.988.389.754)	*of restricted fund*
Penghasilan bunga	2.083.386.192	3.656.815.202	*Interest income*
Perolehan aset tetap	(5.473.771.514)	(1.418.873.355)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	4.566.388.187	13.987.856.544	*Disposal of property and equipment direct ownership*
Perolehan investasi pada entitas anak	-	(32.000.000.000)	*Acquisition investment from subsidiary*
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	(12.056.568.922)	(4.887.079.380)	*Participate investment in joint venture*
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	34.585.798.102	38.043.161.013	*Return on investment in joint venture*
Penerimaan dividen dari investasi Jangka			*Receipt dividend from other*
panjang lainnya	4.047.924.095	7.971.037.226	*long term investment*
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya	61.561.289.574	-	*Other non-current assets received*
Hasil penjualan investasi dalam Saham	54.147.709.625	-	*Proceed from sale of investment in share*
Kas Bersih Diperoleh Dari			***Net Cash Provided by***
Aktivitas Investasi	**158.857.479.407**	**22.364.527.496**	***Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	22.166.498.821	73.470.403.344	*Cash receipt from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	*Payment to the related parties*
Perolehan utang bank	85.000.000.000	65.623.000.000	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(29.355.053.575)	(80.656.475.141)	*Payment of bank loan*
Penerimaan utang lain-lain	-	33.846.929.700	*Receipt of other payable*
Penerimaan utang sewa pembiayaan			*Receipt of financial lease*
dan pembiayaan konsumen	-	41.427.009.147	*and customer payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan			*Payment of financial lease*
dan pembiayaan konsumen	(66.614.879.129)	(12.498.819.094)	*and customer payable*
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)			***Net Cash Provided by (Used in)***
Aktivitas Pendanaan	**11.196.566.117**	**121.212.047.956**	***Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH -			***NET INCREASE (DECREASE) -***
KAS DAN SETARA KAS	**1.449.435.640**	**17.860.991.423**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI	**-**	**-**	***EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES***
KAS DAN SETARA KAS	**404.043.963**	**398.661.028**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	**150.366.797.930**	**132.107.145.479**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	**152.220.277.533**	**150.366.797.930**	***CASH ANDCASH EQUIVALENT - END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements